

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
 Subtema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) 4.5 Mengomunikasikan	3.5.1Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita. 4.5.1Menyampaikan pendapat	• Membaca cerita tentang “Pelestarian Alam”. • Mendeskripsikan	• Menggali informasi (wawancara) tentang kegiatan ekonomi dan berbagai	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Dongeng

	pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita	tokoh melalui gambar dan tulisan. • Membaca teks tentang “Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur”. • Unsur-unsur cerita. • Menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita. • Membaca cerita dan membandingkan sifat-sifat tokoh.	pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar • Mempresentasikan hasil wawancara tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan • Menuliskan pendapat pribadi teks yang telah dibaca tentang “pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” • Membaca teks tentang “pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”	• Percaya diri • Kerja Sama Pengetahuan: Tes tertulis • Memahami dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita		
--	---	---	---	---	--	--	--

				dan mendiskusik annya dihubungkan dengan sila pertama Pancasila • Menilai dan mendeskrips ikan tokoh yang ada di dalam cerita			
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN.....
Kelas/Semester : IV/1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- 4.4.1. Mengolah informasi tentang proses pembuatan teh

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca salah satu cerita pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur, siswa mampu menilai tokoh dan penokohan yang ada didalam cerita dengan detail.
2. Setelah membaca salah satu cerita pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur, siswa mampu membuat deskripsi tokoh dan penokohan melalui gambar dan tulisan dengan detail.

3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan tokoh dan penokohan yang terdapat pada dongeng secara lisan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian tokoh dan penokohan dalam dongeng
2. Jenis-jenis tokoh dalam cerita dongeng

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur
2. Alat / Bahan : Gambar
3. Sumber Belajar : -Buku siswa kelas 4 tema berbagai pekerjaan
- Buku guru kelas 4 tema berbagai pekerjaan
- 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa 2. Mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek siswa apakah ada yang terlambat atau tidak 3. Guru Bertanya tentang keadaan peserta didik 4. Guru mengajak siswa untuk melihat sekitar	10 Menit

	mejanya apakah ada sampah dan mengajak siswa untuk membersihkan sekitar sebelum melakukan proses belajar mengajar 5. Peserta didik diberi pertanyaan yang mengarah pada pembelajaran.	
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati guru saat guru menjelaskan tentang tokoh dan penokohan dalam dongeng 2. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa a. Apa itu tokoh? b. Jelaskan secara lengkap tentang penokohan? 3. Siswa menuliskan jawaban di buku. 4. Guru berkeliling saat siswa mengamati dongeng. Pastikan semua siswa melakukan tugasnya. 5. Guru mengingatkan kepada siswa untuk tidak saling mencontek. 6. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas pertama, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 7. Kemudian guru membagikan satu dongeng yang terdapat dalam 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur 8. Kemudian setiap kelompok ditugaskan untuk mencari tokoh dan penokohan yang terdapat dalam dongeng 9. Siswa menganalisis tokoh dan penokohan yang ada pada dongeng 10. Siswa menuliskan jawaban di buku. 11. Setelah selesai setiap kelompok diminta untuk maju ke depan satu persatu untuk mempresentasikan hasil temuannya.	50 Menit

	12. Guru menguatkan materi tentang tokoh dan penokohan dalam dongeng dan apa saja sikap yang patut dicontoh dari dongeng tersebut 13. Siswa diharapkan mengetahui tentang tokoh dan penokohan dalam cerita kemudian siswa diharapkan mampu untuk meneladani sikap baik yang ada dalam tokoh dongeng. 14. Guru menutup sesi pembelajaran dengan penguatan konsep bahwa tokoh dan penokohan yang baik dalam dongeng dapat dijadikan teladan. 15. Siswa menuliskan hasil pengamatan tokoh dan penokohan pada buku catatan. 16. Siswa membuat kesimpulan tentang tokoh dan penokohan dalam dongeng. 17. Siswa menuliskan kesimpulan mereka di buku. 18. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari, yaitu tokoh dan penokohan pada dongeng. 2. Siswa mendapat tugas: Mencari cerita dongeng atau legenda kemudian mencari tokoh dan penokohan dari cerita yang di dapat. 3. Sebelum keluar kelas guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dengan cara menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.	10 Menit

H. PENILAIAN

Jenis / Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Percaya diri, disiplin, bekerja sama
- Penilaian Pengetahuan : Tes lisan
- Penilaian Keterampilan : - Unjuk kerja
- Produk

Mengetahui

Guru Kelas IV

Kepala Sekolah

.....

.....

NIP :

NIP :

Lampiran 3

Kartu Data Unsur-unsur Intrinsik Pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur

Unsur-unsur Intrinsik Pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur			
A. Tema			
No	Judul Dongeng	Tgl Penelitian	Data
1	Xi Men Bao	4 April 2021	‘Pada abad ke-5 SM, Raja Tiongkok mengangkat bupati baru kota Ye Di. Bupati itu bernama Xi Men Bao yang terkenal bijak’. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:5)
2	Jam Ajaib	4 April 2021	‘Namun ada satu orang yang tangannya tidak hitam . nah kaulah pencurinya! Chen menunjuk salah satu pelayan. Wajah pelayan itu pucat pasi’. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:9)
3	Anjing Pemburu dan Domba Peternak	7 April 2021	‘Si pemburu merasa senang karena si peternak sering mengirim hadiah. Sebaliknya, dia juga ikut-ikutan mengirimi hadiah buat si peternak. Mereka pun hidup rukun dan tidak pernah bertengkar lagi’. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:16)
4	Kutilang sang Raja	7 April 2021	Sejak saat itu, Raja dan kutilang bersahabat. Setiap pagi dan sore, kutilang bertengger di dahan pohon dekat jendela. Dia bernyanyi untuk sang raja. Namun pada siang hari kutilang bebas bermain di hutan’. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:20)
5	Menasehati Pencuri	13 April 2021	Sebagian orang jahat bukan dilahirkan dengan hati jahat, tetapi karena mereka tidak dapat berdisiplin kepada diri sendiri. Lama-kelamaan sifat mereka semakin buruk sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang sudah sulit diubah lagi. Akhirnya mereka benar-

			benar menjadi seorang penjahat, seperti tuan yang bersembunyi di atas atap rumah kita ini. Jangan karena miskin, lalu kalian menjadi penjahat. Tahukah kalian, jika berbuat jahat, kelak akan menjadi lebih miskin lagi atau kena penyakit?”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:23)
6	Sebuah Taman Rahasia	13 April 2021	Tolong aku, aku dikejar pemburu, katanya mengiba. Pemuda itu merasa kasihan mendengarnya. Berbaringlah disini, kata si pemuda kepada sang rusa. Rusa itu berbaring patuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:25)
7	Semangat dalam Kue Beras	15 April 2021	Sejak saat itu, si bungsu dan suaminya bekerja keras. Siang hari, mereka mencari kayu bakar, tanaman liar, dan semuanya yang bisa dijual. Sedangkan malam hari, mereka menganyam jerami untuk dibuat sepatu dan tas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:31)
8	Balas Budi Seekor Anjing	15 April 2021	Ipunni lalu merawat Monchi. Mereka tidak pernah menyangka Monchi berani mengorbankan diri untuk keluarganya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:36)
9	Pangeran Katak	15 April 2021	Si katak kasihan melihatnya. Tetapi, itu tidak mengurungkan niatnya. Si katak kembali kerumah tuan tanah. Dia membawa lampu yang diikatkan di kaki burung hantu. Sampai di sana, katak naik ke pohon tinggi di samping rumah dan berkata dengan suara keras, ‘Wahai tuan tanah, ini perintah dari langit. Nikahkanlah putrimu dengan seekor katak besar yang tinggal di ujung kampong”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:38)
10	Hakim Licik dan Anak Cerdik	15 April 2021	Keesokan harinya, si Anak pergi menghadap hakim. ‘Maafkan hamba, Tuan Hakim. Hari ini ayahku tidak bisa masuk bekerja’. ‘oh ya, kenapa ayahmu?’ Tanya sang Hakim. Dia berharap, pegawainya ingin keluar dari pekerjaannya. ‘Ayah digigit ular berbisa ketika mencari buah stroberi dan persik’. Digigit ular

			berbisa? Ah, kay bohong, anak muda.’ Kenapa Tuan Hakim menganggap saya berbohong?’ Tanya anak pegawai dengan berani. ‘Hahaha, tak mungkin ada ular berbisa pada musim dingin seperti ini! Aku bukan orang bodoh yang mudah dibohongi’. Lalu kenapa tuan hakim memberi perintah kepada ayah saya mencari stroberi dan buah persik? Bukankah buah itu tidak mungkin ada di musim dingin? Anak itu berkata dnegan tegas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:43)
11	Nenek Buta dan Pemuda-pemuda Curang	17 April 2021	Mereka menjatuhkan seekor kepala ke tanah di dekat Osabu. Dung! Bunyi kepala rusa menyentuh tanah. Dung! Mereka mengulang lagi melempar kepala rusa. Dug! Dung! Dung! Begitu seterusnya, seolah-olah banyak kepala rusa yang mereka jatuhkan. Padahal mereka hanya menjatuhkan satu ekor kepala saja yang diulang-ulang dilemparkan ke tanah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:46)
12	Katak dalam Sumur	17 April 2021	Katak kecil terus berdecak kagum. Rumput hijau, bunga aneka warna, langit putih dan sinar matahari yang hangat”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:51)
13	Sungai Lumpur	17 April 2021	So Ya lalu merawat kelinci dengan telaten. Dia membersihkan luka dan membalut kaki kelinci. So Ya memberi makanan dan tempat yang nyaman”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:53)
14	Gunung Separuh	19 April 2021	Mereka berusaha makan tiga bakpao walaupun perut sudah kekenyangan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:59)
15	Prajurit Pemberani	19 April 2021	Suatu hari, Hou Chin melihat anak-anak kecil diganggu oleh gerombolan pemuda nakal. Hou Chin pun segera turun tangan untuk menolong. Heii hentikan! Teriak Hou Chin. Hou Chin melawan gerombolan pemuda itu. Dia tak gentar, walaupun badan mereka besar. Anak-anak pun berhasil diselamatkan Hou Chin”.

			(Ezokanzo & Kristiani, 2016:61)
16	Kucing Liar yang Berubah	19 April 2021	Awalnya Dungaree ragu. Dia melangkah kaku karena tidak pernah ada yang menyapa sebelumnya. Tetapi keramahan kakek menghilangkan keraguannya”. (Ezokanzo & Kristiani 2016: 65)
17	Tanabata	19 April 2021	Si pemuda lalu bekerja siang dan malam membuat sandal dari bamboo. Namun, ia tak sabaran. Baru mencapai jumlah 999, sandal bamboo itu telah dikuburkan di hutan bambu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:71)
18	Yuki Hime.	19 April 2021	Sadarlah dia kenapa istrinya tidak pernah mau mandi. Ternyata, Yuki Hime adalah jelmaan putri salju. Namun, penyesalan sudah tak berguna. Yuki Hime telah kembali ke asalnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:76)
19	Monster Enam	22-25 April 2021	Di hari ketiga, tiba-tiba didengarnya anak-anak yang sedang bermain di luar. Mereka mengumandangkan lagu: <i>monster enam monster enam...penyuka mata. Kasihan si tukang kayu akan kehilangan matanya</i> ”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:79)
20	Rumah 1000 Cermin	22-25 April 2021	Dia masuk sambil tersenyum. Seketika, dilihatnya banyak anjing kecil seperti dirinya yang juga tersenyum”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:81)
21	Rumah untuk Kancil	22-25 April 2021	Ibu kancil menenangkan anaknya, Cup cup...bersabarlah, sebentar lagi ayahmu datang membawa daging harimau. Daging harimau adalah daging paling lezat”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:87)
22	Rantai Emas	22-25 April 2021	Mahmud belum juga berhenti menarik rantai. Dia ingin membawa emas sebanyak-banyaknya agar bisa membeli barang sebanyak-banyaknya. Semakin lama, rantai yang ditarik Mahmud semakin panjang sehingga muatan kapalnya semakin berat. Mahmud tak memperdulikan kapal oleng dan makin tenggelam”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:91-92)

23	Tikus Makan Emas?	22-25 April 2021	Tidak. Emas-emasmu hilang dimakan tikus, jawab temannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:94)
24	Laba-laba Serakah	4 April 2021	Aku mau ikut dua-duanya. Tapi bagaimana ya, jawab laba-laba gembul bingung”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:98)
25	Mat Jenin	4 April 2021	Sehari-hari Mat Jenin hanya bermalas-malasan, tak mau bekerja”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:101)
26	Raja yang Tampan	28 April 2021	Ketampanan bisa hilang setiap saat, tapi kebaikan hati dan kepedulian akan terus ada sepanjang masa. Kau bebas memilih, tambah pria tua itu, lalu pergi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:108)
27	Pria Tua yang Tak Butuh Harta	28 April 2021	Di sebuah desa yang terpencil, hiduplah seorang pria tua yang bekerja sebagai tukang kayu. Meski penghasilannya cukup banyak, pria itu hidup dengan amat sederhana. Aku tak memerlukan apapun. Yang penting, aku bisa makan tiga kali sehari, itu sudah cukup, katanya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:109)
28	Saksi yang Meyakinkan	3 Mei 2021	Keesokan harinya, Thakur benar-benar mendatangi rumah Bania. Namun, dia tak hendak membayar hutangnya. Dia malah ingin balas dendam karena Bania telah mempermalukannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:114)
29	Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang Licik	10 Mei 2021	Pria tua itu lalu memanfaatkan kesempatan. Dia mencabut beberapa helai rambutnya yang panjang dan menyisipkannya diantara helaian benang yang siap ditenun”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:118)
30	Tiga Bersaudara	10 Mei 2021	Dia menganggap putra sulungnya itu sebagai putranya sendiri. Bahkan, saat si tuan tanah meninggal, wanita itu memercayakan semua urusan pekerjaan pada si sulung”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:121)
31	Ingkar Janji	10 Mei 2021	Pemuda itu teringat pada pesan si pengemis tua. Namun, dia malu jika harus mengakui bahwa gurunya adalah seorang pengemis.

			Guruku adalah seorang petapa agung yang tinggal dikereng gunung. Pemuda itu lupa akan janjinya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:127)
32	Pemahat Kayu yang Pelit.	10 Mei 2021	Semakin lama, pemahat kayu itu semakin pelit. Dia tak lagi mau bersedekah, dan tak mau lagi membeli barang kebutuhannya. Dia lebih suka meminta pada saudara atau temannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:132)
33	Aroma Kuah Kari	10 Mei 2021	Ambil airnya, dan kembalikan mangkuknya padaku. Itu harga yang setimpal untuk aroma kuah karimu.” (Ezokanzo & Kristiani, 2016:136)
34	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	14 Mei 2021	Nai mulai bekerja keras dan menanam banyak pohon pisang. Tak lupa, dia mengucap doa yang khusus ditujukan agar pohonnya bertumbuh dengan baik dan subur”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:139)
35	Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik	14 Mei 2021	Ada seorang pemuda, yang malas sekali. Sehari-hari, kerjanya hanya tidur, melamun, makan dan tidur lagi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:141)
36	Sepasang Kupu-kupu yang Cantik	14 Mei 2021	Sayangnya, mereka memiliki ssatu sifat buruk. Mereka suka mengolok-olok sesuatu yang menurut mereka jelek”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:145)
37	Juan yang Beruntung	17 Mei 2021	Jika begitu, aku harus mencoba, batin pedro. Dia lalu pergi ke hutan, dan membawa seonggok kulit sapi. Persis dengan yang dilakukan oleh Juan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:152)
38	Membawa Kelapa	17 Mei 2021	Ada seorang pria yang hidupnya selalu terburu-buru”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:153)
39	Pemuda Berwajah Monyet	20 Mei 2021	Taka apa-apa ayah. Aku mau menikah dengannya. Dia pemuda yang baik dan sopan. Kurasa, aku jatuh cinta padanya sejak dia dating ke menara”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:160)
40	Anjing dan Gagak	20 Mei 2021	Tanpa dia duga, si anjing yang sudah bersiap, segera menyambar

			daging itu dan berlari kencang ke tempat persembunyian. Gagak menyesal sekali. Gara-gara terlena pujian, dia jadi lengah. Sekarang, dia harus merelakan dagingnya diambil oleh si anjing”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:164)
41	Keadilan dari Sekantung Garam	20 Mei 2021	pemuda itu amat kecewa. Dia lalu melaporkan kejadian itu pada hakim. Sayangnya, hakim itu ternyata hakim yang tamak. Dia menerima sejumlah uang dari bapak si gadis, dan malah menyalahkan pemuda itu (Ezokanzo & Kristiani, 2016:166-167)
42	Hantu di dalam Toples	25 Mei 2021	Wah, aku mau menyamar menjadi anak itu saja. Kalau aku jadi anak ibu itu, hidupku akan nyaman. Makan enak tiap hari, dia terkekeh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:169)
43	Kisah Tiga Ekor Burung	25 Mei 2021	Wah, asyik. Ketiganya akan kulatih bernyanyi dan menari. Siapa tau, Raja tertarik membelinya. Aku bisa kaya! Begitulah rencana pemburu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:173)
44	Nelayan Tua dan Ikan Mas	25 Mei 2021	Benar saja, nelayan itu menemukan rumahnya sudah berubah seperti yang diminta oleh istrinya. Namun, istrinya masih tidak puas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:178)
45	Siapa Ibu Bayi Ini?	25 Mei 2021	Namun di luar dugaan, wanita itu berteriak, Heh! Siapa kau? Ini bayiku! Kau mau menculik bayiku?”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:182)
46	Kendi Emas	27 Mei 2021	Menjadi tua itu sudah pasti. Jadi, mengapa harus taut? Raja menyadari kekeliruannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:188)
47	Kisah Seekor Unta	27 Mei 2021	Dulu, unta dikenal sebagai binatang yang gagah dan tampan. Tanduknya yang kokoh dan bercabang membuatnya tampil memesona. Ekornya yang tebal dan panjang berayun anggun saat ia berjalan. Saying, ketampanannya membuat unta menjadi sombong, apalagi semua binatang juga mengakui ketampanannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:189)

48	Moncong Panjang Si Rusa Hutan.	29 Mei 2021	Tikus tanah membelalakkan mata. Jadi kau ingin musim dingin terus? Jika sepanjang tahun salju turun, betapa tebalnya lapisan salju ditanah. Jika salju tebal, apa kau bisa berlari? Tubuhmu gemuk, bisa-bisa kau terpeleset dan ditangkap pemburu. Hahaha! Tikut tanah melanjutkan ucapannya sambil terpingkal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:194)
49	Pemilik Gajah yang Kehilangan Gajahnya	29 Mei 2021	Pondok yang letaknya dekat dengan pohon yang ditebangnya itu Nampak kusam. Pria itu meninggalkan gajahnya di sana, dan pergi mencari makanan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:198)
50	Burung Hantu Penjaga	29 Mei 2021	Saat burung hantu berhenti bersuara, dia berpikir burung hantu sudah tidur. Nah aman. Sekarang aku bisa menyerang lagi ayam-ayam itu. Dia tak akan mengganguku. Kucing lalu melesat, melompat keatas pohon. Namun malang, dia terlambat. Burung hantu sudah ada di atas pohon, menyambutnya dengan tawa”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:204)

B. Amanat

No	Judul Dongeng	Tgl Penelitian	Data
1	Xi Men Bao	4 April 2021	Suatu hari seorang penipu akan ketahuan dan mendapat balasan setimpal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:5)
2	Jam Ajaib	4 April 2021	Barangsiapa berbohong, hidupnya tidak akan tenang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:9)
3	Anjing Pemburu dan Domba Peternak	7 April 2021	Saling memberi hadiah akan mengikat persahabatan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:13)
4	Kutilang sang Raja	7 April 2021	Sahabat sejati tidak akan melupakan temannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:17)
5	Menasehati Pencuri	13 April 2021	Nasihat yang bijak lebih mengena dibandingkan hukuman”.

			(Ezokanzo & Kristiani, 2016:21)
6	Sebuah Taman Rahasia	13 April 2021	Saling tolong-menolong dalam kebaikan akan mendapat ganjaran yang setimpal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:25)
7	Semangat dalam Kue Beras	15 April 2021	Janganlah kita memandang orang hanya dari harta yang dimilikinya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:29)
8	Balas Budi Seekor Anjing	15 April 2021	Walaupun hanya hewan, mereka punya nurani untuk membalas budi kebaikan semua orang yang menolongnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:33)
9	Pangeran Katak	15 April 2021	Kerja keras dan kesungguhan akan membuahkan hasil”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:37)
10	Hakim Licik dan Anak Cerdik	15 April 2021	Orang yang curang akan mendapat balasannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:41)
11	Nenek Buta dan Pemuda-pemuda Curang	17 April 2021	Yang berbuat curang akan menanggung sendiri akibatnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:45)
12	Katak dalam Sumur	17 April 2021	Jelajahi dunia luar agar pikiranmu terbuka”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:49)
13	Sungai Lumpur	17 April 2021	Tolonglah orang yang lemah dan membutuhkan pertolongan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:53)
14	Gunung Separuh	19 April 2021	Keserakahan akan membawa penyesalan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:57)
15	Prajurit Pemberani	19 April 2021	Selalu beranilah membela kebenaran, maka hidupmu akan sukses”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:61)
16	Kucing Liar yang Berubah	19 April 2021	Kebaikan hati akan menular pada orang di sekitar kita.” (Ezokanzo & Kristiani, 2016:65)
17	Tanabata	19 April 2021	Sabar dan tahan uji akan mendatangkan kebahagiaan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:69)
18	Yuki Hime.	19 April 2021	Setiap orang punya selera dan pendapat berbeda-beda”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:73)

19	Monster Enam	22-25 April 2021	Untuk memecahkan masalah perlu berpikir jernih dan akal cerdas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:77)
20	Rumah 1000 Cermin	22-25 April 2021	Tersenyumlah, maka dunia akan tersenyum kepadamu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:81)
21	Rumah untuk Kancil	22-25 April 2021	Kekuatan akal dapat mengalahkan kekuatan otot” (Ezokanzo & Kristiani, 2016:85)
22	Rantai Emas	22-25 April 2021	Keserakahan akan menuntun pada kebinasaan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:89)
23	Tikus Makan Emas?	22-25 April 2021	Sepandai-pandai berbohong, suatu hari akan ketahuan juga.”(Ezokanzo & Kristiani, 2016:93)
24	Laba-laba Serakah	4 April 2021	Tidak semua yang kau inginkan bisa kau dapatkan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:97)
25	Mat Jenin	4 April 2021	Kemalasan hari ini akan mendatangkan penyesalan esok hari”.(Ezokanzo & Kristiani, 2016:101)
26	Raja yang Tampan	28 April 2021	Kebaikan hati seseorang akan dikenang sepanjang masa”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:105)
27	Pria Tua yang Tak Butuh Harta	28 April 2021	Kadang, kita hanya membutuhkan ketenangan hidup, bukan harta benda”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:109)
28	Saksi yang Meyakinkan	3 Mei 2021	Janji adalah hutang, yang tentunya harus dilunasi”.(Ezokanzo & Kristiani, 2016:113)
29	Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang Licik	10 Mei 2021	Kelicikan tak akan pernah membuahkan hasil”.(Ezokanzo & Kristiani, 2016:117)
30	Tiga Bersaudara	10 Mei 2021	Lebih baik saling percaya daripada saling curiga”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:121)
31	Ingkar Janji	10 Mei 2021	Tepatilah janji yang sudah pernah terucap”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:125)
32	Pemahat Kayu yang	10 Mei 2021	Harta dunia tak ada yang abadi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:129)

	Pelit.		
33	Aroma Kuah Kari	10 Mei 2021	Jadilah orang yang senang berbagi, karena berbagi itu tidak merugikan".(Ezokanzo & Kristiani, 2016:133)
34	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	14 Mei 2021	Tak ada keberhasilan yang bisa diraih tanpa kerja keras". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:137)
35	Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik	14 Mei 2021	Pemalas tidak akan mendapatkan apa-apa". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:141)
36	Sepasang Kupu-kupu yang Cantik	14 Mei 2021	Hormatilah milik orang lain". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:145)
37	Juan yang Beruntung	17 Mei 2021	Sifat tamak bisa membawa petaka".(Ezokanzo & Kristiani, 2016:149)
38	Membawa Kelapa	17 Mei 2021	Kadang, terburu-buru malah akan membuat terlambat". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:153)
39	Pemuda Berwajah Monyet	20 Mei 2021	Kasih sayang yang tulus tak memandang fisik". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:157)
40	Anjing dan Gagak	20 Mei 2021	Berhati-hatilah dengan pujian. Tak selamanya pujian dikatakan dengan tulus". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:161)
41	Keadilan dari Sekantung Garam	20 Mei 2021	Orang yang berbuat curang, pasti akan ketahuan". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:165)
42	Hantu di dalam Toples	25 Mei 2021	Mengambil hak orang lain akan berbuah kesengsaraan". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:169)
43	Kisah Tiga Ekor Burung	25 Mei 2021	Jangan silau oleh harta benda, karena bisa mengecewakan". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:173)
44	Nelayan Tua dan Ikan Mas	25 Mei 2021	Tamak dan serakah, keduanya takkan membawa kesejahteraan". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:177)
45	Siapa Ibu Bayi Ini?	25 Mei 2021	Janganlah menginginkan sesuatu yang bukan milikmu". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:181)
46	Kendi Emas	27 Mei 2021	Tuhan mengatur alam semesta, dan manusia tidak bisa mengelak".

			(Ezokanzo & Kristiani, 2016:185)
47	Kisah Seekor Unta	27 Mei 2021	Gemar dipuji, membuat hati menjadi lemah”.(Ezokanzo & Kristiani, 2016:189)
48	Moncong Panjang Si Rusa Hutan.	29 Mei 2021	Salah bicara bisa menyebabkan perubahan drastis dalam hidup kita”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:193)
49	Pemilik Gajah yang Kehilangan Gajahnya	29 Mei 2021	Berhati-hatilah sebelum bertindak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:197)
50	Burung Hantu Penjaga	29 Mei 2021	Berhati-hatilah sebelum bertindak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:201)

C. Tokoh

No	Judul Dongeng	Tgl Penelitian	Data
1	Xi Men Bao	4 April 2021	Xi Men Bao, dukun, tiga pembantu dukun, prajurit, si gadis, dan penduduk Ye Di.
2	Jam Ajaib	4 April 2021	Chen, saudagar kaya, istri saudagar, anak saudagar dan pelayan.
3	Anjing Pemburu dan Domba Peternak	7 April 2021	si pemburu, si peternak, domba, anjing, hakim, istri peternak, dan anak-anak pemburu.
4	Kutilang sang Raja	7 April 2021	raja, menteri dan burung kutilang.
5	Menasehati Pencuri	13 April 2021	Chen Shi, pencuri dan murid-murid Chen Shi.
6	Sebuah Taman Rahasia	13 April 2021	si pemuda, rusa dan pemburu.
7	Semangat dalam Kue Beras	15 April 2021	anak pertama, anak kedua, anak bungsu, suami anak bungsu, ayah, ibu dan anak-anak si bungsu.
8	Balas Budi Seekor Anjing	15 April 2021	anjing yang bernama Monchi, Ipunni, suami Ipunni, pemburu dan monster.
9	Pangeran Katak	15 April 2021	nelayan, katak, istri nelayan, tuan tanah dan anak tuan tanah.
10	Hakim Licik dan Anak Cerdik	15 April 2021	hakim, pegawai, dan anak pegawai.

11	Nenek Buta dan Pemuda-pemuda Curang	17 April 2021	Osabu, pemuda-pemuda nakal dan cucu Osabu.
12	Katak dalam Sumur	17 April 2021	katak dan burung pipit.
13	Sungai Lumpur	17 April 2021	Sou Ya, kelinci yang berubah menjadi wanita cantik dan orang-orang jahat.
14	Gunung Separuh	19 April 2021	si kakek, penduduk desa, Wang dan si pemuda.
15	Prajurit Pemberani	19 April 2021	Hou Chin, anak-anak, pemuda nakal, bibi Hou Chin, dan jendral pemimpin.
16	Kucing Liar yang Berubah	19 April 2021	kakek, Dungaree, anak-anak perempuan dan ibu-ibu.
17	Tanabata	19 April 2021	si pemuda, Tanabata, saudara Tanabata dan ayah Tanabata.
18	Yuki Hime.	19 April 2021	Yuki Hime, si pemuda, dan teman-teman pemuda.
19	Monster Enam	22-25 April 2021	kepala desa, penduduk desa, Hizoko, monster dan anak-anak.
20	Rumah 1000 Cermin	22-25 April 2021	anjing baik dan anjing galak.
21	Rumah untuk Kancil	22-25 April 2021	monyet, kancil, istri kancil, anak kancil dan harimau.
22	Rantai Emas	22-25 April 2021	Mahmud, tetangga Mahmud dan teman-teman Mahmud
23	Tikus Makan Emas?	22-25 April 2021	pedagang emas, istri pedagang emas, pedagang kelontong, anak-anak pedagang emas dan anak-anak pedagang kelontong.
24	Laba-laba Serakah	4 April 2021	laba-laba gembul dan teman laba-laba gembul.
25	Mat Jenin	4 April 2021	Mat Jenin, Datuk, nenek, dan teman Mat Jenin.
26	Raja yang Tampan	28 April 2021	Raja, pelayan, pria tua, dan perdana menteri.
27	Pria Tua yang Tak Butuh Harta	28 April 2021	pria tua, pedagang, putri raja dan sultan Kesh
28	Saksi yang Meyakinkan	3 Mei 2021	hakim agung, Bania dan Thakur
29	Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang Licik	10 Mei 2021	Penenun, Pria tua dan pria kaya.
30	Tiga Bersaudara	10 Mei 2021	Tuan Tanah, Istri Tuan Tanah, anak sulung, anak tengah, anak

			bungsu dan tetangga.
31	Ingkar Janji	10 Mei 2021	pemuda, pengemis tua, raja dan pengawal.
32	Pemahat Kayu yang Pelit.	10 Mei 2021	Pria pemahat.
33	Aroma Kuah Kari	10 Mei 2021	pria miskin, istri pria miskin, koki, pria kaya dan kepala desa.
34	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	14 Mei 2021	Nai Hah Tong, istri Nai dan ayah mertua Nai.
35	Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik	14 Mei 2021	pemuda malas, penjual pot dan tetangga
36	Sepasang Kupu-kupu yang Cantik	14 Mei 2021	suami, istri dan wanita tua.
37	Juan yang Beruntung	17 Mei 2021	Juan, Pedro, dan orang-orang pemilik emas.
38	Membawa Kelapa	17 Mei 2021	seorang pria, seorang anak, monyet dan kuda.
39	Pemuda Berwajah Monyet	20 Mei 2021	Juan, orang tua Juan, raja, burung, tiga penyihir, dan putri raja.
40	Anjing dan Gagak	20 Mei 2021	anjing dan gagak.
41	Keadilan dari Sekantung Garam	20 Mei 2021	si pemuda, si bapak, hakim tamak dan hakim kelinci.
42	Hantu di dalam Toples	25 Mei 2021	hantu, ibu, anak laki-laki, kepala desa dan istri kepala desa.
43	Kisah Tiga Ekor Burung	25 Mei 2021	burung hitam, burung merak, burung bangau, si pemburu, raja dan pengawal.
44	Nelayan Tua dan Ikan Mas	25 Mei 2021	nelayan tua, istri nelayan tua, dan ikan mas.
45	Siapa Ibu Bayi Ini?	25 Mei 2021	seorang wanita, ibu muda, bayi, hakim, dan penduduk desa.
46	Kendi Emas	27 Mei 2021	raja, penasihat istana, pengemis, gadis, pengawal dan ayah gadis.
47	Kisah Seekor Unta	27 Mei 2021	unta, kuda dan rusa.
48	Moncong Panjang Si Rusa Hutan.	29 Mei 2021	rusa hutan dan tikus tanah.

49	Pemilik Gajah yang Kehilangan Gajahnya	29 Mei 2021	seorang pria atau pemilik gajah, gajah, pria bertopi, tukang kayu dan kepala desa.
50	Burung Hantu Penjaga	29 Mei 2021	ayam-ayam, burung hantu dan kucing liar.
D. Penokohan			
No	Judul Dongeng	Tgl Penelitian	Data
1	Xi Men Bao	4 April 2021	Pada abad ke-5 SM, Raja Tiongkok mengangkat bupati baru kota Ye Di. Bupati baru itu bernama Xi Men Bao yang terkenal bijak”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 5)
			Sang dukun seketika berubah pucat pasi. Dia langsung memohon ampun. “Maaf Tuan, Dewa sungai sebetulnya hanya cerita rekaanku. Ampun, Tuan,” katanya memelas”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 8)
2	Jam Ajaib	4 April 2021	Pada zaman dahulu kala, hiduplah seorang hakim bernama Chen. Dia terkenal dengan kebijaksanaan dan kecerdikannya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 9)
3	Anjing Pemburu dan Domba Peternak	7 April 2021	Huh, salah sendiri, anak dombamu tidak bisa menjaga diri”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 14)
			Tapi itu tidak menyelesaikan masalah. Tetanggamu akan marah dan mendendam padamu. Pertengkaran kalian tidak akan selesai. Kata sang hakim bijak”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 15)
4	Kutilang sang Raja	7 April 2021	Ini untuk kalian. Pelihara baik-baik, ya. Katanya pada anak-anak si pemburu”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 15)
			Dia baru menyadari burung kutilangnya telah pergi. Raja menjadi sedih. Dia menyesal telah berlaku semena-mena pada burung kutilangnya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 19)
			“Setiap hari raja bermuram durja, termenung di jendela. Menteri

			pun menjadi kasihan. Bersama dengan beberapa prajurit, Menteri mencari burung kutilang di hutan”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 19)
			Baiklah aku akan mengunjungi Raja. Kata burung kutilang”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 19)
5	Menasehati Pencuri	13 April 2021	Chen Shi terkenal sebagai orang yang bijak dan terpelajar. Dia punya banyak murid dari berbagai penjuru Negara. Chen Shi menggunakan setiap kesempatan untuk mendidik murid-muridnya dengan teliti. Dia juga terkenal disiplin dalam menerapkan norma, tata karma, dan peraturan. Murid-muridnya selalu diajarkan untuk jujur. “yang terpenting dalam hidup ini adalah kejujuran”, begitulah kata Chen Shi. Walaupun Chen Shi amat disiplin, murid-muridnya tidak takut kepadanya. Chen Shi mengajari mereka dengan bijak dan ramah”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 21)
6	Sebuah Taman Rahasia	13 April 2021	Tak perlu repot. Aku senang bisa membantumu” (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 27)
7	Semangat dalam Kue Beras	15 April 2021	Sejak itu, si bungsu dan suaminya bekerja keras. Siang hari, mereka mencari kayu bakar, tanaman liar, dan semua yang bisa dijual. Sedangkan malam hari, mereka menganyam jerami untuk dibuat sepatu dan tas. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 31)
			Si bungsu tersenyum. Dia bahkan tidak pernah mendendam pada keluarganya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 32)
			Ayahnya memberikan kue beras kepada putrinya. Betapa sedih si bungsu. Ia merasa ayahnya bersikap pilih kasih”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 30)
8	Balas Budi Seekor Anjing	15 April 2021	Di perjalanan, mereka beristirahat sejenak. Ipunni duduk di bawah pohon. Tiba-tiba, seekor anjing putih menghampirinya. Tubuhnya

			kurus tak terawatt. Dia tampak kelaparan. “Makanlah kue ini”. Ipunni yang iba memberi remeh-remeh roti. Anjing itu makan dengan lahap”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 33) Ipunni lalu merawat Monchi. Mereka tidak pernah menyangka Monchi berani mengorbankan diri untuk keluarganya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 36)
9	Pangeran Katak	15 April 2021	Suami istri nelayan senang dibuatnya. Katak itu menjadi limpahan kasih sayang mereka. Apalagi, mereka tak punya anak”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 37)
10	Hakim Licik dan Anak Cerdik	15 April 2021	Di daratan Korea, ada seorang hakim yang terkenal sangat licik. Orang yang bersalah bisa dibebaskan bila memberi hakim itu sejumlah uang. Hakim ini mempunyai seorang pegawai. Berbeda dengan sang hakim, pegawainya adalah orang yang jujur. Dia bahkan sering mengagalkan kecurangan sang hakim”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 41) Merahlah muka hakim itu. Kelicikannya terbongkar. Anak pegawai ini benar-benar cerdik”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 44)
11	Nenek Buta dan Pemuda-pemuda Curang	17 April 2021	Begitulah seterusnya, seolah-olah banyak kepala rusa yang mereka jatuhkan. Padahal mereka hanya menjatuhkan satu ekor kepala saja yang diulang-ulang dileparkan ke tanah”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 46) Nenek Osabu mengangguk, Ya, berbuat baiklah pada semua orang terutama pada orang-orang yang lemah”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 48)
12	Katak dalam Sumur	17 April 2021	Aku akan teteap tinggal di sini, kok. Jawab katak ketus. Disini aku punya makanan dan air”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 50)
13	Sungai Lumpur	17 April 2021	Suo Ya lalu merawat kelinci dengan telaten. Dia membesihkan luka dan membalut kaki kelinci. Suo Ya juga memberi makanan dan

			tempat yang nyaman”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 53)
14	Gunung Separuh	19 April 2021	Pakaian kakek itu lusuh dan bertambal. Namun, wajahnya ceria”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 57)
			Biarkan aku mencobanya! Seru Wang si keras kepala”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 57)
			Si pemuda menggeleng, aku kasihan pada kakek tua ini. Setiap hari, tak ada yang membayar bakpaonya. Sayang uangku hanya lima ribu, jadi kubeli satu saja”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 59)
15	Prajurit Pemberani	19 April 2021	Hou Chin adalah seorang pemuda pemberani. Dia tinggal di desa kecil daerah Shin Chuang, Taiwan. Hou Chin tinggal sebatang kara, tetapi dia tidak pernah takut pada apapun. Dia suka membela yang lemah dan menolong orang-orang”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 61)
			Namun semenjak itu, hidup Hou Chin tidak tenang. Gerombolan pemuda itu dendam padanya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 61)
			Bibi Hou Chin sangat menyayanginya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 62)
16	Kucing Liar yang Berubah	19 April 2021	Dungaree juga galak kepada kucing-kucing lain”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 65)
			Si kakek adalah orang yang ramah dan penyayang, anak-anak banyak suka padanya. Kakek juga pekerja yang rajin”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 67)
			Dungaree semakin jinak”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 67)
17	Tanabata	19 April 2021	Si pemuda lalu bekerja siang dan malam membuat sandal dari bamboo. Namun, ia tak sabaran. Baru mencapai 999, sandal bamboo itu telah dikuburnya di hutan bambu”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 71)
			Namun, si pemuda tak tahan lagi. Pada hari ketiga, dia membelah

			sebuah semangka. Tiba-tiba....”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 72)
18	Yuki Hime.	19 April 2021	Pemuda tersebut memang miskin. Dia bekerja sebagai pembuat sandal jerami. Tetapi dia terus berharap suatu hari dapat menikah dengan gadis impiannya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 73)
19	Monster Enam	22-25 April 2021	Hizoko pun pulang sambil terus berpikir. Apa ya nama si monster? Monster sungai? Monster centil? Joko? atau Sushi?. Siang malam ia tak bisa tidur memikirkan nama monster. Di hari ketiga, tiba-tiba didengarnya anak-anak yang sedang bermain di luar. Mereka mendendangkan lagu: <i>Monster enam...monster enam...penyuka mata... kasihan si tukang kayu akan kehilangan matanya</i> ”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 79)
20	Rumah 1000 Cermin	22-25 April 2021	Pada suatu hari, seekor anjing kecil lewat di depan rumah 1000 cermin. Anjing itu adalah anjing yang amat periang”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 81) Berbeda dengan anjing sebelumnya, anjing ini adalah anjing pemurung. Mukanya selalu masam dan tak pernah tersenyum. Anjing ini juga galak dan suka menyalak pada siapa saja”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 83)
21	Rumah untuk Kancil	22-25 April 2021	Si Monyet mengangguk-angguk. Si kancil memang menantangmu. Katanya dia tidak takut padamu karena si raja hutan hanyalah seekor harimau ompong”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 86) Harimau menjadi marah. Apa? Aku dibilang ompong! Harimau pun segera pulang ke gua. Akan ku beri pelajaran si kancil sok berani itu!”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 86) Ibu kancil menenangkan anaknya, Cup..cup cup.. bersabarlah, sebentar lagi ayahmu datang membawa daging harimau. Daging harimau adalah daging yang paling lezat”. (Ezokanzo dan Kristiani,

			2016: 87)
22	Rantai Emas	22-25 April 2021	Aku harus menemukan kapal emas itu! Itulah ambisi Mahmud”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 89) “Semakin lama, rantai yang ditarik Mahmud semakin panjang sehingga muatan kapalnya semakin berat. Mahmud tak memedulikan kapal oleng dan makin tenggelam”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 92)
23	Tikus Makan Emas?	22-25 April 2021	Tidak. Emas-emas mu hilang dimakan tikus, jawab temannya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 94) “Anak kita bersahabat akrab, rasanya malu jika kita malah bertengkar. Pedagang emas merangkul bahu pedagang kelontong. Merekapun kembali bersahabat dan saling percaya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 96)
24	Laba-laba Serakah	4 April 2021	“Hiduplah seekor laba-laba gembul. Badannya lebih besar daripada laba-laba yang lain. Dia memang suka sekali makan”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 97) “Aku mau ikut dua-duanya. Tapi bagaimana, ya. Jawab laba-laba gembul bingung”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 98)
25	Mat Jenin	4 April 2021	“Sehari-hari Mat Jenin hanya bermaslas-malasan, tak mau bekerja”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 101) “Dia suka sekali berhayal dan menceritakan mimpi-mimpinya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 101)
26	Raja yang Tampan	28 April 2021	“Padahal, satu per satu permasalahan yang tadinya sepele, lama-lama menjadi besar. Itu terjadi karena sang raja tidak peduli”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 105) “Sejak saat itu, Raja mulai berubah. Dia menghabiskan hari-harinya untuk memperhatikan masalah rakyatnya. Rakyat pun

			kembali mencintai rajanya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 108)
27	Pria Tua yang Tak Butuh Harta	28 April 2021	“Di sebuah desa yang terpencil, hiduplah seorang pria tua yang bekerja sebagai tukang kayu. Meski penghasilannya cukup banyak, pria itu hidup dengan amat sederhana”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 109)
28	Saksi yang Meyakinkan	3 Mei 2021	“Keesokan harinya, Thakur benar-benar mendatangi rumah Bania. Namun, dia tak hendak membayar hutangnya. Dia malah ingin balas dendam karena Bania telah mempermalukannya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 114)
29	Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang Licik	10 Mei 2021	“Hal itu menyebabkan seorang pria tua menjadi iri”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 117)
			“Si penenun tak bisa berkata apa-apa. Pria tua itu mengancam akan membawanya ke pengadilan”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 119)
			“Si penenun menyambut gembira. Hatinya yang baik, membuatnya mengizinkan pria tua itu masuk dan duduk di sampingnya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 117)
30	Tiga Bersaudara	10 Mei 2021	“Meski ibu tiri, istri tuan tanah itu tak pernah membeda-bedakan kasih sayangnya terhadap putra sulung suaminya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 121)
			“Si sulung mewarisi kepandaian ayahnya dalam mengelola tanah”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 122)
			“Diam-diam, para tetangga iri melihat kesuksesan keluarga ini. Mereka mengembuskan berita bohong kepada istri tuan tanah dan dua anakny”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 122)
31	Ingkar Janji	10 Mei 2021	“Terima kasih Tuan. Hatimu sungguh baik. Terimalah hadiah dariku”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 125)
			“Pemuda itu teringat pada pesan si pengemus tua. Namun, ia malu

			jika harus mengakui bahwa gurunya adalah seorang pengemis”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 127)
32	Pemahat Kayu yang Pelit.	10 Mei 2021	“Pada zaman dahulu kala, hiduplah seorang pria yang amat pandai memahat kayu”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 129)
			“Oleh karena itu, dia semakin giat bekerja. Siang malam ia terus memahat”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 130)
			“Aku tidak bisa begini terus. Aku harus berhemat. Sehemat-hematnya. Kalau tidak uangku bisa habis. Aku harus punya banyak uang, supaya hidupku tenang, pikirnya suatu malam”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 130)
			“Semakin lama, pemahat kayu itu semakin pelit. Dia tak lagi mau bersedekah, dan tak mau lagi membeli barang kebutuhannya. Dia lebih suka meminta pada saudara atau temannya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 132)
33	Aroma Kuah Kari	10 Mei 2021	“Koki itu lalu menyajikan kuah karinya pada majikannya, seorang pria kaya yang tamak”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 134)
			“Si koki ketakutan. Dia tak mau disalahkan karena kuah karinya tak enak”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 134)
34	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	14 Mei 2021	“Nai mulai bekerja keras dan menanam banyak pohon pisang. Tak lupa, dia mengucapkan doa yang khusus ditujukan agar pohonnya bertumbuh dengan baik dan subur”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 139)
35	Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik	14 Mei 2021	“Ada seorang pemuda, yang malas sekali. Sehari-hari, kerjanya hanya tidur, melamun, makan dan tidur lagi”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 141)
36	Sepasang Kupu-kupu yang Cantik	14 Mei 2021	Sayangnya, mereka memiliki satu sifat buruk. Mereka suka mengolok-olok sesuatu yang menurut mereka jelek”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 145)

37	Juan yang Beruntung	17 Mei 2021	“Juan orang yang baik dan suka menolong”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 149)
			“Dengan jujur, Juan menceritakan semuanya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 152)
			“Sedangkan Pedro, pelitnya minta ampun”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 149)
			“Ah, andai saja dia tidak serakah”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 152)
38	Membawa Kelapa	17 Mei 2021	“Ada seorang pria yang hidupnya selalu terburu-buru”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 153)
39	Pemuda Berwajah Monyet	20 Mei 2021	“Dia pemuda baik dan sopan”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 160)
40	Anjing dan Gagak	20 Mei 2021	“Tiba-tiba, si anjing punya akal”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 163)
			“Gagak menyesal sekali. Gara-gara terlenta pujian, dia jadi lengah”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 164)
41	Keadilan dari Sekantung Garam	20 Mei 2021	“Sayang, hakim itu ternyata hakim yang tamak”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 167)
42	Hantu di dalam Toples	25 Mei 2021	“Wah, aku mau menyamar jadi anak itu saja. Kalau aku jadi anak ibu itu, hidupku akan nyaman. Makan enak tiap hari, dia terkekeh”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 169)
43	Kisah Tiga Ekor Burung	25 Mei 2021	“Maka, pemburu itu mulai bekerja keras melatih ketiga burung tangkapannya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 173)
44	Nelayan Tua dan Ikan Mas	25 Mei 2021	“Tolong lepaskan aku, nelayan yang baik hati”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 177)
			“Namun, lagi-lagi istrinya tak puas. Dia ingin jadi ratu”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 179)
45	Siapa Ibu Bayi Ini?	25 Mei 2021	“Mengapa kau mengakuinya sebagai bayimu? Kau berbohong!

			Teriaknya pilu”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 182)
46	Kendi Emas	27 Mei 2021	“Ah! Aku tak mau melihat orang tua di negeri ini. singkirkan mereka, kirim mereka ke bukit utara. Aku tak mau melihat satu pun orang tua berkeliaran disini, titah raja”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 186)
			“Dia lalu menghadap Raja dan meminta Raja membebaskan semua orang tua untuk hidup di negeri mereka”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 188)
47	Kisah Seekor Unta	27 Mei 2021	“Sayang, ketampanannya membuat unta jadi sombong, apalagi semua binatang juga mengakui ketampanannya”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 189)
			“Sejak saat itulah, bentuk Unta berubah. Selain itu, sikapnya juga berubah menjadi lebih ramah dan rendah hati”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 192)
48	Moncong Panjang Si Rusa Hutan.	29 Mei 2021	“Tikus tanah melanjutkan ucapannya sambil terpingkal”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 194)
49	Pemilik Gajah yang Kehilangan Gajahnya	29 Mei 2021	“Anggap saja ini harga yang harus kau bayar untuk keteledoranmu”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 200)
50	Burung Hantu Penjaga	29 Mei 2021	“Aku adalah burung hantu. Aku tinggal di pohon seberang. Aku hendak memberitahu kalian bahwa tiap malam ada kucing hutang yang mendatangi kalian”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 202)
			“Nah, aman. Sekarang aku bisa menyerang lagi ayam-ayam itu. Dia tak akan mengganguku”. (Ezokanzo dan Kristiani, 2016: 204)

E. Latar

1. Latar Tempat

No	Judul Dongeng	Tgl Penelitian	Data
----	---------------	----------------	------

1.	Xi Men Bao	4 April 2021	“Pada abad ke-5 SM, Raja Tiongkok mengangkat bupati baru kota Ye Di”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:5)
			“Xi Men Bao kemudian datang ke tempat tradisi pernikahan Dewa Sungai”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:6)
			“Kemudian, sang dukun yang dibantu oleh tiga pembantunya mengangkat tikar itu. Mereka bersiap melemparkan si gadis ke sungai”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:7)
2.	Jam Ajaib	4 April 2021	“Aku minta satu ruangan tertutup yang sangat gelap”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:10)
3.	Anjing Pemburu dan Domba Peternak	7 April 2021	“Di sebuah desa di Tiongkok, ada dua orang yang bertetangga”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:13)
			“Si peternak lalu memagari halamannya hingga tinggi, tetapi tetap saja anjing-anjing itu berhasil masuk kehalamannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:13)
			“Si peternak amat kesal. Dia lalu mendatangi hakim di kota untuk meminta bantuan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:15)
4.	Kutilang sang Raja	7 April 2021	“Raja Tiongkok sedang berburu di hutan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:17)
			“Dia lalu terbang meninggalkan sangkar emasnya di istana menuju hutan yang damai”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:19)
			“Burung bertengger di dahan pohon dekat jendela kamar raja”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:19)
5.	Menasehati Pencuri	13 April 2021	“Di pinggiran kota Tiongkok, tinggallah seorang lelaki tua bernama Chen Shi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:21)
			“Chen Shi penasaran, lalu keluar dari kamarnya dengan membawa lentera”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:21)
			“Pencuri lalu masuk ke ruang perpustakaan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 21)

			“Akhirnya, mereka benar-benar menjadi penjahat, seperti tuan yang bersembunyi di atas atap rumah kita ini”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:23)
6.	Sebuah Taman Rahasia	13 April 2021	“Seorang pemuda sedang mencari kayu bakar di hutan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:25) “Selain keindahan alamnya, dia juga takjub melihat tumbuhan yang tumbuh di lahan itu.”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:28)
7.	Semangat dalam Kue Beras	15 April 2021	“Mereka berdua lalu datang ke rumah orangtuanya, dan membantu persiapan pesta”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:29) “Rumahnya mewah, pestanya pun meriah, banyak tamu yang datang, dan semua dijamu dengan makanan dan minuman yang lezat”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:31)
8.	Balas Budi Seekor Anjing	15 April 2021	“Di perjalanan, mereka beristirahat sejenak. Ipunni duduk di bawah pohon”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:33) “Bila Ipunni masuk dapur, Monchi mengikuti dan terus menyalak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:34)
9.	Pangeran Katak	15 April 2021	“Tiba-tiba, danau tempatnya mencari ikan airnya mengering”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:37) “Walaupun berat hati, mereka mendatangi rumah tuan tanah di desa mereka, lalu melamar putrinya untuk dinikahkan dengan anaknya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:37) “Ayah, ibu, ikutlah denganku ke istana”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:40)
10.	Hakim Licik dan Anak Cerdik	15 April 2021	“Di daratan Korea, ada seorang hakim yang terkenal sangat licik”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:41)
			“Aku harus membuatnya keluar dari kantorku”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:41)
11.	Nenek Buta dan Pemuda-	17 April 2021	“Di pinggir hutan Taiwan, hidup seorang nenek buta bernama

	pemuda Curang		Osabu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:45) “Para pemuda itu lalu duduk di kursi batu yang berjejer di halaman rumah Osabu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:47)
12.	Katak dalam Sumur	17 April 2021	“Seekor katak kecil tinggal di dalam sumur. Semenjak lahir, dia tidak pernah keluar dari sumur tersebut”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:49) “Burung pipit menurunkan katak kecil di tepi kolam”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:52)
13.	Sungai Lumpur	17 April 2021	“Di kaki gunung Neng Gao Shan, dekat sungai Qing Shui Xi, hiduplah seorang pemuda bernama Suo Ya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:53) “Suo Ya segera kabur menyebrangi sungai Qing Shui Xi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:55)
14.	Gunung Separuh	19 April 2021	“Dia memasuki sebuah desa kecil di kaki gunung dan menawarkan bakpaonya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:57)
15.	Prajurit Pemberani	19 April 2021	“Dia tinggal di desa kecil daerah Shin Chuang, Taiwan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:61) “Di medan perang, Hou Chin diberi tugas untuk membawa bendera”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:63)
16.	Kucing Liar yang Berubah	19 April 2021	“Sudah menjadi pemandangan biasa seorang kakek tua dan seekor kucing jelek bolak-balik menyeberang jalan di depan sekolah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:67”
17.	Tanabata	19 April 2021	“Seorang pemuda sedang berjalan di tepi hutan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:69) “Suatu hari, Tanabata sedang membersihkan rumah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:69) “Bekerjalah di ladang semangka. Berjagalah di sana selama tiga hari tiga malam”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:71)

			“Si pemuda terbawa arus sungai yang sangat deras itu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:72)
18.	Yuki Hime.	19 April 2021	“Di daerah utara Jepang, tinggallah seorang pemuda”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:73)
			“Hingga pada suatu malam, pintu rumahnya diketuk”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:73)
			“Si pemuda lalu membuka pintu kamar mandi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:76)
19.	Monster Enam	22-25 April 2021	“Di sebuah desa kecil terdapat sebuah sungai besar”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:77)
			“Hizoko duduk merenung sendirian memandang arus sungai”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:77)
20.	Rumah 1000 Cermin	22-25 April 2021	“Di salah satu pelosok Jepang, terdapat sebuah rumah yang terkenal dengan julukan rumah 1000 cermin”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:80)
21.	Rumah untuk Kancil	22-25 April 2021	“Si Kancil tetap teguh, tidak mau keluar dari gua”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:85)
22.	Rantai Emas	22-25 April 2021	“Di pesisir pantai Malaysia, tinggallah seorang nelayan bernama Mahmud”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:89)
			“Dengan kapalnya, setiap hari Mahmud menjelajah lautan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:90)
23.	Tikus Makan Emas?	22-25 April 2021	“Setelah kembali, si pedagang emas langsung mengunjungi toko temannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:93)
			“Anak pedagang kelontong lalu dibawa ke rumahnya. Dia diberi banyak makanan dan mainan sehingga betah bermain”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:95)
24.	Laba-laba Serakah	4 April 2021	“Jaringnya sengaja dibuat sangat besar sehingga dia bisa menjerat lebih banyak serangga”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:97)

25.	Mat Jenin	4 April 2021	“Mat Jenin hobinya duduk-duduk di dekat kedai nasi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:101)
			“Mat Jenin menari gembira. Saking larutnya dengan lamunannya, ia lupa kalau sedang berada di atas pohon”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:104)
26.	Raja yang Tampan	28 April 2021	“Sekarang tinggalkan ruangan ini dan kembalilah satu menit lagi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:107)
27.	Pria Tua yang Tak Butuh Harta	28 April 2021	“Di sebuah desa yang terpencil, hiduplah seorang pria tua yang bekerja sebagai tukang kayu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:109)
28.	Saksi yang Meyakinkan	3 Mei 2021	“Tok! Tok! Tok! Bania mengetuk pintu rumah Thakur”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:113)
			“Keesokan harinya, Thakur benar-benar mendatangi rumah Bania”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:114)
29.	Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang Licik	10 Mei 2021	“Di sebuah kota, ada seorang penenun kain yang amat terkenal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:117)
			“Suatu siang, dia mendatangi rumah si penenun dan berdiri di pintu masuk”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:177)
30.	Tiga Bersaudara	10 Mei 2021	“Si sulung langsung bangkit dari tempat tidurnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:124)
31.	Ingkar Janji	10 Mei 2021	“Di sebuah desa yang terpencil, hiduplah seorang pemuda yang amat miskin”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:125)
			“Dalam perjalanannya, pemuda itu bertemu dengan seorang pengemis tua”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:125)
			“Saat tiba di kota, suasana terlihat riuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:126)
			“Di istana, pemuda itu meminta semangkuk air, lalu dia membaca mantra yang didapatnya dari pengemis tua.”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:126)

32.	Pemahat Kayu yang Pelit.	10 Mei 2021	“Uang itu lalu disimpannya di sebuah tas kain, yang disimpan di kolong tempat tidurnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:129)
33.	Aroma Kuah Kari	10 Mei 2021	“Di perjalanan, pria itu beristirahat di tanah kosong”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:133) “Semuanya berkat aroma kuah kari dari rumah itu. Pria itu lalu memutuskan untuk mendatangi si koki untuk mengucapkan terima kasih”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:134)
34.	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	14 Mei 2021	“Istrinya mulai kesal. Istrinya lalu pergi ke rumah ayahnya, dan melakukan kelakuan Nai yang tak masuk akal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:137) “Sang mertua mengundang Nai ke rumahnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:138) “Nai mulai bekerja keras dan menanam banyak pohon pisang.”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:138)
35.	Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik	14 Mei 2021	“Dia mulai merasa lapar, dan menuju ke dapur”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:141) “Pemuda itu lalu pergi ke pasar”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:142) “Istirahat sebentar, ah! Katanya, lalu tidur di sebuah pondok kayu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:142)
36.	Sepasang Kupu-kupu yang Cantik	14 Mei 2021	“Di sudut kota Manila, hiduplah sepasang suami istri”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:145) “Saat tiba di satu bukit kecil, mereka melihat rumah kayu di atas bukit”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:146) “Mereka lalu menghabiskan sisa hidupnya di taman bunga itu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:148)
37.	Juan yang Beruntung	17 Mei 2021	“Dia pergi kerumah Pedro untuk meminjau sedikit uang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:150)

			“Dalam perjalanan ke pasar, Juan melewati hutan yang sepi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:150)
38.	Membawa Kelapa	17 Mei 2021	“Pagi-pagi sekali, pria itu pergi ke kebun kelapa miliknya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:153)
			“Ternyata, kelapanya berjatuhan di jalanan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:155)
			“Saat dia tiba di pasar, hari sudah sore”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:156)
39.	Pemuda Berwajah Monyet	20 Mei 2021	“Juan lalu menuju ke istana, dan menghadap raja”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:158)
			“Mereka berjalan jauh sekali, sampai akhirnya tiba di tepi lautan yang luas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:158)
			“Sekarang, Juan dengan mudah menuju menara dan menemui sang putri”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:160)
40.	Anjing dan Gagak	20 Mei 2021	“Saat sampai di tanah pasir yang luas, anjing itu melihat sesuatu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:161)
41.	Keadilan dari Sekantung Garam	20 Mei 2021	“Di sudut sebuah kota kecil di kerajaan Kamboja, ada seorang pemuda yang jatuh cinta pada gadis tetangganya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:165)
			“Dia menuju danau dan berendam di sana”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:165)
			“Berdua dengan Hakim Kelinci, dia pergi kerumah orang tua si gadis”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:167)
42.	Hantu di dalam Toples	25 Mei 2021	“Nak, ayo makan! Teriak seorang ibu dari dalam rumah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:169)
			“Si hantu melihat seorang anak laki-laki yang sedang asik bermain di kebun tak menghiraukan panggilan ibunya”. (Ezokanzo &

			Kristiani, 2016:169)
			“Berbondong-bondong, mereka pergi kerumah kepala desa”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:171)
43.	Kisah Tiga Ekor Burung	25 Mei 2021	“Pemburu itu lalu membawa ketiga burungnya ke istana”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:174)
44.	Nelayan Tua dan Ikan Mas	25 Mei 2021	“Seorang nelayan tua menebar jaringnya di danau yang luas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:177)
			“Setiba di rumah, nelayan itu bercerita pada istrinya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:178)
45.	Siapa Ibu Bayi Ini?	25 Mei 2021	“Suatu pagi, wanita itu pergi ke pasar untuk berbelanja buah-buahan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:181)
			“Maka keduanya dibawa ke pengadilan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:182)
46.	Kendi Emas	27 Mei 2021	“Arrrgghh! Terdengar teriakan dari kamar Raja”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:185)
			“Tetapi, Raja tak tahu di sudut kota, ada seorang pria tua yang disembunyikan oleh anak gadisnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:186)
			“Siangnya, mereka menemukan pantulan kendi emas dari tengah sebuah danau”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:185)
47.	Kisah Seekor Unta	27 Mei 2021	“Malangnya, Kuda dan Rusa menghilang begitu saja. Meski Unta mencari ke seluruh hutan, padang, pegunungan, dia tak bisa menemukan mereka”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:192)
48.	Moncong Panjang Si Rusa Hutan.	29 Mei 2021	“Di sebuah hutan, tinggallah seekor rusa hutan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:193)
			“Dengan lesu, rusa berjalan meninggalkan lubang itu. Dia menuju sungai”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:196)
49.	Pemilik Gajah yang	29 Mei 2021	“Kisahanya dimulai ketika pria itu pergi mencari kayu ke hutan”.

	Kehilangan Gajahnya		(Ezokanzo & Kristiani, 2016:197) “Tak berapa lama kemudian, datanglah seorang pria bertopi yang masuk dalam pondok itu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:198) “Pria bertopi itu lalu membawa gajah ke pasar”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:198)
50.	Burung Hantu Penjaga	29 Mei 2021	“Aku tinggal di pohon seberang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:202)
2. Latar Waktu			
No	Judul Dongeng	Tgl Penelitian	Data
1.	Xi Men Bao	4 April 2021	“Pada abad ke-5 SM, Raja Tiongkok mengangkat bupati baru kota Ye Di”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:5)
2.	Jam Ajaib	4 April 2021	“Baiklah nanti malam aku akan datang kerumahmu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:9) “Malamnya, Chen datang sambil membawa jam beker besar yang ditutupi kain”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:10)
3.	Kutilang sang Raja	7 April 2021	“Raja terus mendengarkan suara nyanyian kutilang hingga siang hari”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:17) “Setiap pagi dan sore, kutilang bertengger di dahan pohon dekat jendela”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:20)
4.	Menasehati Pencuri	13 April 2021	“Pada suatu malam, semua murid telah tidur”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:21)
5.	Sebuah Taman Rahasia	13 April 2021	“Tentunya, uang hasil penjualan bisa untuk makan enak hari ini”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:25)
6.	Semangat dalam Kue Beras	15 April 2021	“Siang hari mereka mencari kayu bakar, tanaman liar dan semuanya yang bisa dijual”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:31) “Sedangkan malam hari, mereka menganyam jerami untu dibuat sepatu dan tas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:31)
7.	Balas Budi Seekor	15 April 2021	“Ketika makan malam, si Pemburu menatap Monchi”. (Ezokanzo

	Anjing		& Kristiani, 2016:35)
8.	Pangeran Katak	15 April 2021	“Sejak pagi, tak seekor ikan pun berhasil ditangkapnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:37) “Pada malam setelah pesta pernikahan mereka, si katak mendekati istrinya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:39)
9.	Hakim Licik dan Anak Cerdik	15 April 2021	“Tibalah musim dingin”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:41)
10.	Nenek Buta dan Pemuda-pemuda Curang	17 April 2021	“Pada suatu hari, datanglah serombongan pemuda yang hendak berburu di hutan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:45)
11.	Katak dalam Sumur	17 April 2021	“Suatu hari, seekor burung pipit mampir di tepi sumur”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:49) “Pada hari lain, Burung Pipit kembali mengunjungi katak kecil”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:50)
12.	Sungai Lumpur	17 April 2021	“Suo Ya melanjutkan pekerjaannya bertani. Hari itu sangat terik.”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:54)
13.	Gunung Separuh	19 April 2021	“Esok harinya, si kakek penjual bakpao kembali datang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:59)
14.	Prajurit Pemberani	19 April 2021	“Suatu hari, Hou Chin melihat anak-anak kecil diganggu oleh gerombolan pemuda nakal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:61)
15.	Kucing Liar yang Berubah	19 April 2021	“Dia adalah penjaga sekolah dan bertugas menyeberangkan anak-anak sekolah setiap pagi dan sore”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:66)
16.	Tanabata	19 April 2021	“Si pemuda lalu bekerja siang dan malam membuat sandal dari bambu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:71)
17.	Yuki Hime.	19 April 2021	“Hingga pada suatu malam, pintu rumahnya diketuk”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:73) “Esoknya, dia memberanikan diri melamar si gadis, maukah kau

			menikah denganku? Tanyanya ragu-ragu” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 74)
18.	Monster Enam	22-25 April 2021	“Namun, pada malam hari, tiba-tiba saja sungai bergejolak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:77) “Siang malam ia tidak bisa tidur memikirkan nama monster”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 79)
19.	Rumah 1000 Cermin	22-25 April 2021	“Pada suatu hari, seekor anjing kecil lewat di depan rumah 1000 cermin”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:81) “Pada lain waktu, lewatlah seekor anjing lain di depan rumah 1000 cermin.”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:83)
20.	Rumah untuk Kancil	22-25 April 2021	“Hari telah menjelang malam. Langit mendung pertanda sebentar lagi hujan akan turun”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:85)
21.	Rantai Emas	22-25 April 2021	“Mahmud, kenapa kau melaut di siang hari? Tanya tetangganya bingung”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:89)
22.	Tikus Makan Emas?	22-25 April 2021	“Anak pedagang kelontong lalu dibawa ke rumahnya. Dia diberi banyak makanan dan mainan sehingga betah bermain. Anak pedagang kelontong bermain hingga larut malam”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:95)
23.	Laba-laba Serakah	4 April 2021	“Suatu hari, teman-temannya datang menjemput”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:97)
24.	Mat Jenin	4 April 2021	“Hayalan Mat Jenin bersambung-sambung, dia tagan bercerita dari pagi hingga sore hari”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:77)
25.	Raja yang Tampan	28 April 2021	“Dahulu kala, hidup seorang raja yang amat tampan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:105)
26.	Pria Tua yang Tak Butuh Harta	28 April 2021	“Beberapa hari kemudian, pedagang itu kembali lagi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:110)
27.	Saksi yang Meyakinkan	3 Mei 2021	“Keesokan harinya, Thakur benar-benar mendatangi rumah Bania”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:114)

28.	Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang Licik	10 Mei 2021	“Suatu siang, dia mendatangi rumah si penenun dan berdiri di pintu masuk”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:177)
29.	Tiga Bersaudara	10 Mei 2021	“Malam harinya....”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:124)
30.	Ingkar Janji	10 Mei 2021	“Saat tiba di kota, suasana terlihat riuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:126)
31.	Pemahat Kayu yang Pelit.	10 Mei 2021	“Pada zaman dahulu kala, hiduplah seorang pria yang amat pandai memahat kayu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:129)
			“Dia selalu menghitung jumlahnya tiap malam”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 129)
			“Siang malam dia terus memahat”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 130)
			“Karena cemas dengan mimpinya semalam, pagi harinya si pemahat kayu membuat celengan yang besar sekali”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 131)
32.	Aroma Kuah Kari	10 Mei 2021	“Seorang pria yang amat miskin hendak pergi ke ibu kota”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:133)
			“Pria miskin melihat, lampu dapur rumah itu menyala terang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 79)
33.	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	14 Mei 2021	“Hari berganti hari, tanaman pisang yang ditanam oleh Nai tumbuh subur.”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:139)
34.	Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik	14 Mei 2021	“Keesokan harinya, si pemuda berangkat dengan gerobak berisi sepuluh pot”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:144)
35.	Sepasang Kupu-kupu yang Cantik	14 Mei 2021	“Suatu hari, mereka berdua pergi berjalan-jalan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:146)
36.	Juan yang Beruntung	17 Mei 2021	“Dulu, ayah mereka mewariskan sapi dengan jumlah yang sama pada mereka”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:149)
			“Sekarang, Juan pun jadi ikut miskin”. (Ezokanzo & Kristiani,

			2016:149)
			“Suatu hari, Juan kehabisan uang dan makanan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:150)
37.	Membawa Kelapa	17 Mei 2021	“Pagi-pagi sekali, pria itu pergi ke kebun kelapa miliknya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:153)
			“Fiuhh, akhirnya!! Duh, hari sudah bertambah siang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:155)
			“Saat dia tiba di pasar, hari sudah sore”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:156)
38.	Pemuda Berwajah Monyet	20 Mei 2021	“Suatu malam, Juan bermimpi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:157)
39.	Anjing dan Gagak	20 Mei 2021	“Ya, ada seonggok daging di hadapannya. Daging yang kering karena terpapar sinar matahari”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:161)
40.	Keadilan dari Sekantung Garam	20 Mei 2021	Makan malam dimulai”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:168)
41.	Nelayan Tua dan Ikan Mas	25 Mei 2021	“Lumayan untuk makan malam”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 177)
42.	Siapa Ibu Bayi Ini?	25 Mei 2021	“Suatu pagi, wanita itu pergi ke pasar untuk berbelanja buah-buahan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:181)
43.	Kendi Emas	27 Mei 2021	“Siangnya, mereka menemukan pantulan kendi emas dari tengah sebuah danau”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:185)
44.	Kisah Seekor Unta	27 Mei 2021	“Dulu, unta dikenal sebagai binatang yang gagah dan tampan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:189)
45.	Moncong Panjang Si Rusa Hutan.	29 Mei 2021	“Musim terus berganti. Saat musim dingin, salju turun lebat sekali”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 196)
46.	Pemilik Gajah yang Kehilangan Gajahnya	29 Mei 2021	“Tak terasa, hari sudah siang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 198)
47.	Burung Hantu Penjaga	29 Mei 2021	“Hilang lagi! Keluh seekor ayam di suatu pagi”. (Ezokanzo &

			Kristiani, 2016:201)
			“Setiap malam ayam-ayam beristirahat di atas pohon yang besar”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 201)
3. Latar Suasana			
No	Judul Dongeng	Tgl Penelitian	Data
1.	Xi Men Bao	4 April 2021	“Hu-hu-hu..., gadis itu menangis terisak-isak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:6)
			“Sang Dukun seketika berubah pucat pasi. Dia langsung memohon ampun”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:8)
			“Kota Ye Di menjadi tenteram di bawah pimpinan Xi Men Bao yang bijak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:8)
2.	Jam Ajaib	4 April 2021	“Sang saudagar tampak sedih”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:9)
			“Wajah pelayan itu pucat pasi. Kenapa menuduhku? Bukankah jam itu tidak bordering? Tanyanya panik”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:12)
3.	Anjing Pemburu dan Domba Peternak	7 April 2021	“Si peternak naik pitam. Kesabarannya sudah habis”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:14)
			“Si peternak amat kesal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:15)
			“Si pemburu merasa senang karena si peternak sering mengirimkan hadiah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:16)
4.	Kutilang sang Raja	7 April 2021	“Si kutilang asli lalu memandang sedih”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:19)
			“Raja menjadi sedih. Dia menyesal telah berlaku semena-mena pada burung kutilang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:19)
5.	Menasehati Pencuri	13 April 2021	“Dia terharu karena sang tuan rumah tidak langsung menangkapnya, tetapi menasehatinya secara tidak langsung. Pencuri itupun malu. Dia lalu turun dari persembunyian dan meminta maaf”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:24)

6.	Sebuah Taman Rahasia	13 April 2021	“Hii... Jangan-jangan itu suara harimau! Terbayang olehnya seekor harimau besar siap menerkam dirinya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:25)
7.	Semangat dalam Kue Beras	15 April 2021	“Mendengar hal itu, si bungsu hanya diam, hatinya pun sedih”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:24) “Ayah, Ibu, Kakak! Si bungsu menyambut gembira kedatangan keluarganya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:32)
8.	Balas Budi Seekor Anjing	15 April 2021	“Ippuni adalah seorang gadis yang baru saja menikah. Walaupun bahagia, rasa sedih terselip di hatinya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:33) “Betapa senangnya Ippuni karena suaminya mengizinkan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 33)
9.	Pangeran Katak	15 April 2021	“Seorang nelayan bersungut-sungut kesal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:37) “Tanpa disangka, istrinya malah senang melihat katak itu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:37) “Suami istri nelayan pun kini hidup bahagia dan berkecukupan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:40)
10.	Hakim Licik dan Anak Cerdik	15 April 2021	“Sepulang dari kantor, wajah sang pegawai tampak sedih”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:42)
11.	Nenek Buta dan Pemuda-pemuda Curang	17 April 2021	“Nenek Osabu gembira mendapat banyak kepala rusa. Aku akan makan daging setiap hari, pikirnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:46) “Huh... pemuda-pemuda curang! Beraninya menipu nenek buta, kata Osabu marah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 46)
12.	Katak dalam Sumur	17 April 2021	“Seekor katak kecil tinggal di dalam sumur. Semenjak lahir, dia tidak pernah keluar dari sumur tersebut. Sumur itu cukup dalam dan gelap, tetapi katak kecil merasa sangat bahagia dan

			berkecukupan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:49)
			“Ya, kau benar. Terima kasih sudah memaksaku keluar dari sumur”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:51)
13.	Sungai Lumpur	17 April 2021	“Hingga kelinci putih sembuh. Kelinci putih melompat-lompat riang.”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:53)
			“Dielusnya kelinci tersebut. Ya..ya... aku senang kamu sembuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 53)
			“Sou Ya berlari-lari gembira menaiki rotan dan memetik buahnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 55)
			“Sou Ya tersenyum senang. Oh terimakasih” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 55)
			“Sou Ya dan wanita kelinci putih selamat. Mereka kemudian hidup bersama dengan aman dan bahagia” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 56)
14.	Gunung Separuh	19 April 2021	“Betul... bakpao ini enak. Gratis pula”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:57)
			“Orang-orang menyambutnya senang. Mereka berebutan mengambil tiga bakpao dan memakannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016)
			“Hari ini kita makan bakpao gratis lagi” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 59)
15.	Prajurit Pemberani	19 April 2021	“Namun semenjak itu, hidup Hou Chin tidak tenang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:61)
16.	Kucing Liar yang Berubah	19 April 2021	“Suatu hari, kakek tak datang ke sekolah. Dungaree cemas memikirkannya. Ternyata, kakek telah meninggal dunia. Deungaree sangat sedih”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:68)
17.	Tanabata	19 April 2021	“Hu..hu aku tidak bisa pulang tanpa selendang itu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:69)

			“Keduanya pun terpisah kembali. Mereka hanya dapat berjumpa setahun sekali pada tanggal tujuh bulan tujuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 72)
18.	Yuki Hime.	19 April 2021	“Si pemuda sangat gembira kedatangan tamu yang amat cantik”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:74) “Dia senang akhirnya istrinya bersedia mandi. Tak lama kemudian, para tamu datang” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 75) “Yuki Hime! Apakah kau baik-baik saja? Si pemuda cemas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 76)
19.	Monster Enam	22-25 April 2021	“Sebentar lagi kita akan mudah jika bepergian ke kota”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:77) “Huhuhu... jembatan kita rusak”. (Ezokanzo & kristiani, 2016: 77) “Sepertinya kita tak mungkin membuat jembatan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:77) “Hizoko bangkit dengan gembira” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 79)
20.	Rumah 1000 Cermin	22-25 April 2021	“Dengan hati gembira, dia menaiki tangga menuju Rumah 1000 Cermin”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:81) “Senang bertemu kalian” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 81) “Anjing pulang dengan perasaan lebih bahagia dari sebelumnya ”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 82) “Hiii! Anjing-anjing di sini seram dan galak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 83)
21.	Rumah untuk Kancil	22-25 April 2021	“Harimau menjadi marah. Apa? Aku di bilang ompong!”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:86) “Harimau berbalik, tak jadi masuk ke gua. Dadanya berdebar-debar” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 87) “Mendengar itu, si monyet kaget bukan kepalang. Dia cepat-cepat

			kabur. Pak harimau marah, lal mengejar si monyet”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 88)
22.	Rantai Emas	22-25 April 2021	“Mahmud terus menarik rantai. Hei, ternyata masih panjang. Aku bisa membeli sawah kalau begitu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 91)
23.	Tikus Makan Emas?	22-25 April 2021	“Hei kau telah berhasil menjual banyak emas rupanya. Termasuk emas batangan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:93)
			“Pedagang emas pulang dengan perasaan kecewa” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 95)
			“Orangtua si anak, yakni pedagang kelontong menjadi khawatir. Dia menyusul ke rumah pedagang emas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 95)
24.	Laba-laba Serakah	4 April 2021	“Laba-laba gembul girang mendengarnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:97)
25.	Mat Jenin	4 April 2021	“Mat Jenin menari gembira”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:104)
26.	Raja yang Tampan	28 April 2021	“Raja menjadi murka. Ketampananku tak mungkin berkurang! Tiap hari aku lihat di cermin, wajahku selalu tampan. Coba, Tanya saja pada pengawalku!”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:107)
27.	Pria Tua yang Tak Butuh Harta	28 April 2021	“Sultan Kesh dan putri raja berpandangan. Mereka jatuh cinta dalam seketika. Setelah beberapa lama, mereka lalu memutuskan untuk menikah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:112)
28.	Saksi yang Meyakinkan	3 Mei 2021	“Saat itu, Thakur sedang menjamu tamu. Semua tamu jadi mendengar ucapan Bania. Tentu, Thakur jadi kesal”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:113)
			“Baiklah. Thakur setuju dan membawa kertas itu pulang dengan hati gembira” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 115)
29.	Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang	10 Mei 2021	“Si penenun menyambut gembira”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:117)

	Licik		“Lihat, jika kau tekun, kau akan bisa menenun sepertiku. Katanya dengan riang gembira” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 117) “Setelah pria itu pulang, si penenun tersenyum riang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 119) “Bagian apa? Kau bahkan tak melakukan apa-apa! Sahut si penenun marah” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 119) “Ternyata, pria itu kembali sambil marah-marah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 119)
30.	Tiga Bersaudara	10 Mei 2021	“Sejak saat itu, si sulung kehilangan nafsu makannya. Dia takut jika dia makan, ular yang ada di perutnya akan semakin membesar dan bisa mencelakainya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:123) “Melihat kedatangan si sulung, para tetangganya pun ketakutan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 124)
31.	Ingkar Janji	10 Mei 2021	“Setelah itu, si pemuda melanjutkan perjalanannya. Saat tiba di kota, suasana terlihat riuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:126) “Pemuda itu luoa akan janjinya. Raja sangat senang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 127) “Namun, setelah beberapa saat menunggu, pohon itu tak juga berbuah. Bahkan, setelah semalaman, pohon itu tak kunjung berbuah. Raja menjadi marah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 128)
32.	Pemahat Kayu yang Pelit.	10 Mei 2021	“Pemahat kayu terbangun. Badannya penuh keringat. Buru-buru dia memeriksa tempat tidurnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:130) “Karena cemas dengan mimpinya semalam, pagi harinya si pemahat kayu membuat celengan yang bear sekali. Celengan itu terbuat dari segelondong batang kayu” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 131)
33.	Aroma Kuah Kari	10 Mei 2021	“Dengan pasrah, pria itu mengangguk. Semangkuk nasi juga tidak apa-apa”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:133)

			“Baah! Tumben, kuah karimu kok tak enak? Tak ada rasanya! Tuannya marah-marah sambil menyingkirkan mangkuk” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 134) “Si koki ketakutan. Dia tak mau disalahkan karena kuah karinya tak enak”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 134) “Sementara itu, si pria miskin ketakutan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 135)
34.	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	14 Mei 2021	“Istrinya memeluk Nai. Kau hebat. Berkat kerja kerasmu dan bantuan Tuhan, sekarang kita punya kebun pisang yang luas. Kita belie mas sebanyak yang kau mau”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:140)
35.	Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik	14 Mei 2021	“Pemuda itu lalu pergi ke pasar. Di sana, dia melihat pedagang ramai menawarkan dagangannya. Salah satunya, pedagang pot”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:142) “Betapa senangnya hati pemuda itu mendengar bahwa dia akan mendapat keuntungan” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 143)
36.	Sepasang Kupu-kupu yang Cantik	14 Mei 2021	“Wow! Sang istri terpekik dan lari mendekati rumah itu. Suaminya benar, di rumah itu banyak bunga yang cantik, yang belum pernah dia temui sebelumnya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:146) “Wanita itu menggeram kesal” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 148)
37.	Juan yang Beruntung	17 Mei 2021	“Dalam perjalanannya ke pasar, Juan melewati hutan yang sepi”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:150) “Karena takut, Juan buru-buru memanjat pohon dan bersembunyi di balik dahan” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 150) “Huaaa.... Makhluh apa itu? Mengerikan? Teriak temannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 151) “Juan lalu pulang dengan hati gembira”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 152)

			“Tangkapppp!! Suasana jadi riuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016, 152)
38.	Membawa Kelapa	17 Mei 2021	Saat tiba di pasar, hari sudah sore. Pasar sudah sepi dan tak ada seorang pun di sana”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:156)
39.	Pemuda Berwajah Monyet	20 Mei 2021	“Juan dan putri raja akhirnya menikah, dan mereka hidup bahagia”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:160)
40.	Anjing dan Gagak	20 Mei 2021	“Tiba-tiba terdengar suara riuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:162)
41.	Keadilan dari Sekantung Garam	20 Mei 2021	“Tentu saja si pemuda marah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:167)
42.	Hantu di dalam Toples	25 Mei 2021	“Si ibu menyambutnya riang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:170)
			“Mereka berdua akhirnya bertengkar, ribut sekali” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 171)
			“Anak laki-laki itu mematung. Tak lama kemudian dia menangis”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 172)
43.	Kisah Tiga Ekor Burung	25 Mei 2021	“Raja menutup telinganya. Pergilah! Enyahlah burung ini dari hadapanku. Bising!”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:176)
			“Burung bangau tersenyum lebar. Dia bisa terbang bebas dan kembali ke keluarganya” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 176)
44.	Nelayan Tua dan Ikan Mas	25 Mei 2021	“Nelayan itu mulai kesal dan dia pergi ke danau”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:180)
			“Karena takut, nelayan tua itu pulang” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 180)
45.	Siapa Ibu Bayi Ini?	25 Mei 2021	“Ibu si bayi menggeleng sambil menangis, aku tak mau bayiku terluka. Biarlah aku mengalah, yang penting bayiku selamat”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:184)
46.	Kendi Emas	27 Mei 2021	“Jika begitu, buang seluruh cermin di negeri ini. aku tak suka melihat uban. Aku takut tua, karna itu sebentar lagi aku mati”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:185)

47.	Kisah Seekor Unta	27 Mei 2021	“Tentu saja unta marah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:192)
48.	Moncong Panjang Si Rusa Hutan.	29 Mei 2021	“Melihat Tikus tanah yang terus terpingkal, rusa jadi marah”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:194)
			“Rusa amat geram. Dia berusaha menangkap tikus tapi tidak berhasil” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 195)
49.	Pemilik Gajah yang Kehilangan Gajahnya	29 Mei 2021	“Betapa senangnya hati si pria bertopi. Dia mendapat banyak uang untk gajahnya!”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:199)
50.	Burung Hantu Penjaga	29 Mei 2021	“Petok, petok, kukuruyuk! Suasana pun jadi riuh”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:201)
			“Para ayam gemetar. Kucing hutan? Bukankah dia buas? Lalu kami harus bagaimana?” (Ezokanzo & Kristiani, 2016: 202)

Lampiran 3

Kartu Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur

Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada 50 Kumpulan Dongeng Negeri Timur				
NUT	Judul Dongeng	Hal.	Nilai Pendidikan Karakter	Data
1	Xi Men Bao	5	Peduli Sosial	Atas kebijakan itu, rakyat Ye Di bergantian menceritakan masalah mereka. Ternyata, mereka semua mempunyai masalah pelik yang sama”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:5)
			Tanggung Jawab	Bahkan, saat si tuan tanah meninggal, wanita itu memercayakan semua urusan pekerjaan kepada si sulung. Di tangan si sulung, kekayaan mereka semakin berlipat”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:122)
			Komunikatif	Wahai rakyatku, aku pemimpin baru kalian,” katanya lembut. “Mulai sekarang, kalian jangan sungkan untuk mengadukan semua masalah kalian kepadaku”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:5)
			Cinta Tanah Air	Maaf tuan, Dewa sungai sebetulnya hanya cerita rekaanku. Ampun tuan,” katanya memelas. Xi Men Bao terkekeh mendengar penjelasan sang dukun. Sang dukun dan pembantunya tidak jadi ditenggelamkan. “bawa mereka menghadap kaisar! Biar hakim yang menjatuhkan hukumannya,” kata Xi Men Bao. Sejak saat itu, tidak ada lagi tradisi pernikahan dewa sungai. Kota Ye Di menjadi

				tentram di bawah pimpinan Xi Men Bao yang bijak.” (Ezokanzo & Kristiani, 2016:8)
2	Jam Ajaib	9	Peduli Sosial	Pada zaman dahulu kala, hiduplah seorang hakim bernama Chen. Dia terkenal dengan kebijaksanaan dan kecerdikannya. Banyak orang datang untuk meminta bantuan padanya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:9)
3	Anjing Pemburu dan Domba Peternak	13	Cinta Damai	Aku memberikan usul agar kalian tetap akur dan berteman, bisik hakim. Sesampainya dirumah, si peternak segera melakukan usulan hakim. Dia memilih tiga ekor domba yang lucu. “ini untuk kalian. Pelihara baik-baik ya,” katanya pada anak-anak pemburu. Oh, rupanya hakim mengusulkan agar peternak memberi hadiah pada anak-anak pemburu”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:15)
4	Menasehati Pencuri	21	Disiplin	Chen Shi menggunakan setiap kesempatan untuk mendidik murid-muridnya dengan teliti. Dia juga terkenal disiplin dalam menerapkan norma, tata karma, dan peraturan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:21)
			Religius	Chen Shi masih terbangun membaca kitab-kitab hingga larut malam”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:21)
5	Sebuah Taman Rahasia	25	Religius	Semoga harimau itu tidak tahu kalau aku ada di sini, doanya dalam hati (Ezokanzo & Kristiani, 2016:25)
			Peduli Sosial	Hati-hati, jangan sampai kau terlihat manusia”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:27)
6	Semangat dalam Kue Beras	29	Kerja Keras	Sejak saat itu, si bungsu dan suaminya bekerja keras. Siang hari, mereka mencari kayu bakar, tanaman liar, dan semuanya yang bisa dijual. Sedangkan malam hari, mereka menganyam jerami untuk dibuat sepatu dan tas”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:31)

7	Hakim Licik dan Anak Cerdik	41	Jujur	Berbeda dengan sang hakim, pegawainya adalah orang yang jujur. Dia bahkan sering menggagalkan kecurangan sang hakim”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:41)
8	Sungai Lumpur	53	Peduli Sosial	So Ya lalu merawat kelinci dengan telaten. Dia membersihkan luka dan membalut kaki kelinci. So Ya memberi makanan dan tempat yang nyaman”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:53)
9	Prajurit Pemberani	61	Peduli Sosial	Dia suka membela yang lemah dan menolong orang-orang”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:61)
			Religius	Syukurlah kau mau tinggal di sini (Ezokanzo & Kristiani, 2016:62)
10	Kucing Liar yang Berubah	65	Kerja Keras	Kakek juga pekerja yang rajin. Dia tak pernah absen bekerja, bahkan saat musim salju dan cuaca yang sangat dingin”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:67)
			Komunikatif	Si kakek adalah seorang yang ramah dan penyayang, anak-anak banyak suka padanya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:67)
11	Monster Enam	77	Peduli Sosial	Hizoko lalu membangun jembatan dengan aman. Penduduk desa akhirnya dapat menikmati jembatan penyebrangan dan tak lagi hidup terpencil”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:80)
12	Tikus Makan Emas?	93	Cinta Damai	Anak kita bersahabat akrab, rasanya malu jika kita malah bertengkar”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:96)
13	Tiga Bersaudara	121	Tanggung Jawab	
14	Mengubah Tembaga Menjadi Emas	137	Kerja Keras	Istrinya memeluk Nai, “kau hebat. Berkat kerja kerasmu dan bantuan Tuhan, sekarang kita punya kebun pisang yang luas. Kita bisa membeli emas sebanyak yang kau mau”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:140)

			Religius	Tak lupa, dia mengucapkan doa khusus ditujukan agar pohonnya bertumbuh dengan baik dan subur”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:139)
15	Pemuda Berwajah Monyet	157	Religius	Berilah kami anak, meski wajahnya seperti monyet, doa mereka. Doa itu terkabul, dan lahirlah Juan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:157)
16	Keadilan dari Sekantung Garam	165	Peduli Sosial	Pulanglah. Siapkan saja makanannya. Aku akan bergabung pada acara makan malam itu, dan membantumu untuk memperoleh keadilan”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:167)
17	Kisah Tiga Ekor Burung	173	Kerja Keras	Maka, pemburu itu mulai bekerja keras melatih ketiga burung tangkapannya”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:173)
18	Kendi Emas	185	Peduli Sosial	Dia lalu menghadap raja dan meminta raja membebaskan semua orang tua untuk hidup di negeri mereka”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:188)
19	Burung Hantu Penjaga	201	Komunikatif	Burung hantu berusaha menenangkan mereka. Selama ini, kalian tidur di atas dahan-dahan besar. Sekarang kalian harus mengubah posisi. Tidurlah di atas ranting-ranting kecil.” (Ezokanzo & Kristiani, 2016:202)
			Cinta Damai	Burung hantu menepuk dadanya, kau tak akan bisa menyerang ayam-ayam ini lagi, karena aku akan menjaga mereka”. (Ezokanzo & Kristiani, 2016:204)
			Peduli Sosial	Aku hendak memberitahu kalian bahwa tiap malam ada kucing hutan yang mendatangi kalian. Dia memangsa kalian satu persatu". (Ezokanzo & Kristiani, 2016:202)

Lampiran 4

Sinopsis

Kumpulan dongeng negeri timur adalah kumpulan dongeng negeri timur karya tethy ezokanzo & dian Kristiani yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2016. Secara garis besar, dongeng ini bercerita tentang cerita yang mengandung banyak nilai moral yang sangat penting untuk proses pendidikan karakter pada anak-anak. Berikut synopsis dari masing-masing bab pada dongeng :

Xi Men Bao

Xi Men Bao merupakan seorang bupati yang terkenal bijak. Ia mengumpulkan rakyatnya untuk mengadakan semua masalah mereka. Ternyata rakyatnya mempunyai masalah yang sangat pelik. Setiap bulan mereka harus melemparkan anak gadisnya untuk di jadikan istri dewa sungai. Namun, Xi Men Bao merasakan ada sesuatu yang ganjil dan mencurigakan. Kemudian ia pergi ke sungai dan melihat ada seorang gadis yang duduk menangis dan melihat dukun beserta pembantu-pembantunya. Ternyata cerita dewa sungai itu hanya akal-akalan sang dukun untuk mendapatkan uang. Setelah Xi Men Bao memecahkan masalah tersebut sekarang tidak ada lagi tradisi pernikahan dewa sungai.

Jam Ajaib

Zaman dahulu ada seorang hakim yang bijaksana yang bernama Chen. Banyak orang yang datang meminta bantuannya. Hingga pada suatu hari ada seorang saudagar kaya yang meminta bantuannya. Saudagar kaya mengatakan bahwa rumahnya telah kemasukan pencuri. Chen pun membantu saudagar kaya tersebut dengan cara mengumpulkan semua orang yang ada di rumah saudagar. Kemudian menyuruh mereka masuk satu persatu ke dalam suatu ruangan yang sudah ia letakkan jam dan sudah ia lumuri dengan tinta.

Anjing Pemburu dan Domba Peternak

Di sebuah desa di Tiongkok, ada dua orang bertetangga yaitu pemburu dan peternak. Namun, pada suatu hari anjing si pemburu suka mengganggu domba peternak. Kejadian tersebut terjadi berulang-ulang sehingga si peternak marah. Namun karena mendapat saran dari hakim yang bijak si peternak malah memberikan anak domba kepada anak si pemburu untuk dirawat. Semenjak saat

itu si pemburu mengikat anjingnya agar tidak mengganggu domba yang diberikan peternak kepada anaknya. Si peternak sering memberikan hadiah kepada si pemburu, hal tersebut membuat si pemburu merasa senang dan melakukan hal yang sama. Mereka pun hidup rukun.

Kutilang Sang Raja

Pada suatu hari raja pergi ke hutan dan mendengar suara burung kutilang yang sangat merdu. Dia sangat menyukai suara burung kutilang yang merdu, ia pun membujuk kutilang untuk tinggal di istana. Saat tinggal di istana burung kutilang diperintahkan untuk bernyanyi sepanjang waktu sampai ia tidak sempat beristirahat dan memakan makanan lezatnya. Mengetahui hal tersebut menteri raja membelikan raja burung kutilang mainan yang bias bernyanyi. Raja sangat senang dengan mainan barunya sehingga ia melupakan burung kutilang yang asli. Burung kutilang merasa sedih karena telah dilupakan dan ia memutuskan untuk kembali ke hutan. Suatu hari mainan raja rusak dan saat itu pula ia baru menyadari bahwa kutilang asli telah pergi dan raja menjadi sedih. Melihat raja sedih menteri raja menemui kutilang dan membujuk kutilang untuk kembali ke istana lagi dan akhirnya kutilang mau menemui raja kembali tetapi sekarang ia hanya bernyanyi pagi dan sore.

Menasehati Pencuri

Pada zaman dahulu ada seorang yang bernama Chen Shi yang terkenal bijak dan terpelajar. Suatu malam saat Chen Shi sedang membaca kitab ada pencuri yang masuk kedalam rumah Chen Shi. Kemudian Chen Shi pun mengetahui bahwa ada seseorang di dalam rumahnya. Ia pun membangunkan murid-muridnya tengah malam dan memberi nasihat kepada murid-muridnya. Kemudian pencuri pun sadar bahwa Chen Shi sudah mengetahui keberadaan dirinya dan ia pun terharu karena tuan rumah tidak memarahinya melainkan menasehatinya.

Sebuah Taman Rahasia

Suatu hari ada seorang pemuda yang sedang mencari kayu bakar di hutan. Kemudian pada saat sedang mencari kayu pemuda tersebut bertemu seekor rusa yang dikejar oleh pemburu dan ia pun membantu rusa tersebut. Setelah pemburu itu pergi rusa pun hendak membalas budi si pemuda dengan membawanya ke taman rahasia yang dipenuhi oleh tanaman yang dapat dijual.

Semangat Dalam Kue Beras

Pada suatu masa, hiduplah tiga orang bersaudara. Anak pertama dan anak kedua hidup berkecukupan sedangkan si bungsu tak seberuntung kakak-kakaknya. Pada suatu hari, ayah mereka berulang tahun dan kakak-kakak si bungsu memberikan kado yang mahal, sedangkan si bungsu tidak bias memberikan apa-apa melainkan membantu ayah dan ibunya selama pesta. Setelah pesta selesai ayahnya memberikan mereka hadiah, namun si bungsu hanya diberikan kue beras. Ia merasa ayahnya pilih kasih. Si bungsu menjadikan kue beras itu sebagai penyemangat. Ia pun bekerja keras siang dan malam sehingga sedikit demi sedikit harta pun terkumpul.

Balas Budi Seekor Anjing

Ipunni adalah seorang gadis yang baru saja menikah. Ia sedih tidak memiliki teman. Kemudian, di perjalanan Ipunni dan suaminya menemukan seekor anjing yang sedang kelaparan dan memberikan anjing itu makan. Kemudian Ipunni meminta kepada suaminya untuk merawat anjing itu dan suaminya pun menyetujui. Pada suatu ketika, anjing itu bersikap aneh. Hingga pada suatu malam ada seorang pemburu yang menumpang di rumah Ipunni dan ia mengerti bahasa anjing. Pemburu itu memberitahukan bahwa anjing itu ingin menyampaikan sesuatu. Ternyata di rumah itu ada monster dan si anjing pun menyelamatkan nyawa majikannya.

Pangeran Katak

Pada suatu hari, ada seorang nelayan yang sedang memancing di sebuah danau namun tidak mendapat seekor ikan pun ia hanya mendapat seekor katak dan membawanya pulang. Sesampainya di rumah istri nelayan sangat senang melihat katak itu dan memberikan katak itu makan dan ajaibnya katak itu bertumbuh besar, sebesar manusia. Bahkan katak itu menyerupai manusia. Nelayan dan istrinya sangat menyayangi sang katak dan menganggap katak itu sebagai anaknya. Pada suatu ketika sang katak meminta untuk dinikahkan dengan anak tuan tanah, namun tuan tanah menolaknya. Si katak tidak menyerah ia terus berusaha sampai akhirnya ia pun menikah dengan putri tuan tanah. Kemudian, ia menyuruh putri untuk menggunting kulit punggungnya dan seketika ia berubah menjadi pangeran yang tampan.

Hakim Licik dan Anak Cerdik

Di daratan Korea ada seorang hakim yang licik dan memiliki pegawai yang jujur. Sang hakim tidak menyukai pegawainya tersebut dan mencari cara agar si pegawai dapat pergi dari kantornya. Pada suatu hari ia memberikan perintah yang mustahil kepada pegawainya, jika tidak pegawainya akan dipecat. Saat melakukan perintah yang diberikan hakim si pegawai jatuh sakit dan anaknya si pegawai yang datang menemui sang hakim. Anak yang cerdas tersebut membongkar kelicikan sang hakim yang licik tersebut. Hakim pun di pecat dan di gantikan dengan pegawai yang jujur.

Nenek Buta dan Pemuda-Pemuda Curang

Di pinggir hutan hidup seorang nenek buta bernama Osabu bersama cucunya. Pada suatu hari Osabu di tipu oleh pemuda-pemuda yang jahat, ia hanya diberikan satu kepala rusa saja. Kemudian pada suatu hari pemuda-pemuda tersebut datang lagi pada Osabu dan duduk di sebuah batu, namun mereka tidak bias bergerak dan Osabu pun mengatakan bahwa mereka bisa lepas jika mereka meminta maaf kepada Osabu. Pemuda-pemuda itupun meminta maaf kepada Osabu dan mereka pun terlepas dari batu tersebut. Mulai saat itu mereka selalu berbuat baik pada Osabu.

Katak Dalam Sumur

Di sebuah sumur ada seekor katak yang tinggal di dalamnya. Semenjak lahir katak tersebut tidak pernah meninggalkan sumur tersebut. Hingga suatu hari ada seekor burung pipit yang mengajak katak tersebut keluar sumur dan mengatakan bahwa pemandangan di luar sumur lebih indah. Namun, sang katak tidak mempercayai burung pipit. Berulang kali burung pipit memaksa katak namun ia tetap keras kepala untuk tetap tinggal di sumur, sehingga suatu hari si burung pipit sudah kesal dan membawa katak secara paksa keluar sumur. Saat keluar sumur katak kagum akan keindahan alam luar.

Sungai Lumpur

Alkisah hiduplah seorang pemuda bernama Suo Ya. Ia adalah petani miskin yang tinggal di gubuk reyot. Pada suatu hari, saat ia sedang mencangkul diladang ia menemukan seekor kelinci yang terluka akibat terkaman harimau. Ia pun menolong kelinci tersebut, ia merawat dan memberi makan dan tempat tinggal bagi kelinci. Saat kelinci sembuh ia merasa senang dan kelinci itupun pergi. Pada saat ia bekerja diladang, panas terik dan ia menghayal ada buah-

buah segar tiba-tiba angin bertiup kencang dan datang seorang wanita cantik dan memberikannya manik ungu untuk ditanam. Setelah manik tersebut tumbuh menjadi rotan dan berbuah Sou Ya memanjat pohon tersebut dan saat ia turun bajunya robek dan wanita cantik itu yang menjahitnya. Ternyata wanita cantik itu adalah kelinci yang ia tolong dulu. Namun, pada suatu hari wanita itu diculik oleh orang jahat. Sou Ya memberanikan diri menyelamatkan wanita cantik itu. Ia menyeberang sungai menggunakan rotan dan pada saat ia sampai di seberang ia memotong rotan tersebut sehingga orang-orang jahat jatuh ke sungai dan semenjak saat itu sungai tersebut berubah menjadi berlumpur.

Gunung Separuh

Pada suatu ketika ada seorang kakek yang menjual bakpao. Ia menjual satu bakpao 5000, dua 10000, tiga gratis. Penduduk desa sangat senang mendengarnya dan mengambil tiga bakpao agar tidak membayar. Setelah dagangannya habis si kakek pun pulang. Namun, saat si kakek pulang penduduk melihat gunung menjadi separuh dan mereka menganggap hal tersebut hanyalah hayalan. Hal tersebut terjadi terus menerus sampai pada suatu hari ada seorang pemuda yang ingin membeli satu bakpao karena kasihan dengan si kakek, si kakek merasa senang dan sudah menemukan muridnya. Bakpao yang selama ini dijual kakek memang berasal dari gunung separuh.

Prajurit Pemberani

Hou Chin seorang pemuda pemberani dan suka menolong. Suatu hari ia menolong anak-anak yang diganggu oleh segerombolan pemuda. Sejak saat itu hidup Hou Chin tidak tenang karena selalu di ganggu oleh pemuda jahat. Ia pun pindah kerumah bibinya. Bibinya sangat senang ia mau tinggal bersamanya. Bibinya melihat bakat dan keberanian Hou Chin dan menyarankan Hou Chin mendaftarkan diri menjadi tentara, Hou Chin pun menuruti perkataan bibinya. Sebelum berangkat ke medan perang bibinya memberikan sebuah sepatu yang berat dan besar. Saat di medan perang Hou Chin bertugas memegang bendera. Perang pun terjadi sangat sengit dan pasukan Hou Chin kewalahan dan jendral pun memerintahkan untuk mundur. Namun, sepatu pemberian bibi Hou Chin ketinggalan dan ia pun berbalik mengambil sepatunya sambil memegang bendera hal tersebut membuat pihak lawan mengira pasukan Hou Chin membawa pasukan tambahan. Pihak lawan pun pergi. Berkat keberanian Hou Chin ia di angkat menjadi kapten.

Kucing Liar yang Berubah

Dungaree merupakan seekor kucing liar yang galak dan liar. Tidak ada yang suka melihatnya, hingga pada suatu hari ia bertemu kakek yang baik hati. Karena si kakek selalu berbuat baik pada Dungaree, ia pun berubah menjadi kucing yang baik dan suka membantu kakek menyeberangkan anak-anak di jalan. Namun pada suatu ketika sang kakek meninggal dan Dungaree menjadi sedih, tetapi ia tetap melakukan kebiasaannya dan si kakek yang membantu anak-anak menyeberang jalan.

Tanabata

Pada suatu hari, ada seorang pemuda yang sedang melihat gadis-gadis cantik sedang mandi di sungai, ia pun mengambil salah satu selendang gadis tersebut. Si gadis yang kehilangan selendang bernama Tanabata. Ia menangis karena tidak bisa pulang dan si pemuda mengajak Tanabata untuk pulang kerumahnya. Beberapa hari kemudian si pemuda memberanikan diri melamar Tanabata dan diterima. Namun, pada suatu hari Tanabata menemukan selendangnya yang telah lama hilang. Ia pun mengenakan selendang tersebut dan pulang ke kerajaan langit. Saat itu si pemuda sedih dan melakukan apapun agar bisa bertemu dengan istrinya namun, karena ia tidak sabar membuat ia hanya bisa bertemu Tanabata pada setiap tanggal 7 Juli.

Yuki Hime

Hiduplah seorang pemuda yang bercita-cita memiliki istri yang cantik. Ia sudah lama ingin menikah namun belum menemukan seperti yang diharapkannya. Hingga pada suatu ketika dating seorang gadis yang cantik bernama Yuki Hime dan akhirnya menjadi istrinya. Si pemuda pun ingin mengenalkan istrinya kepada teman-temannya. Sebelum bertemu teman-temannya ia meminta Yuki Hime untuk mandi namun Yuki Hime tidak mau, setelah dipaksa oleh suaminya akhirnya Yuki Hime mandi. Namun, setelah lama menunggu Yuki Hime tidak muncul. Saat di lihat dikamar mandi Yuki Hime tidak ada, ternyata Yuki Hime adalah jelmaan salju.

Monster Enam

Di sebuah desa, terdapat sungai besar. Penduduk di desa tersebut membuat sebuah jembatan untuk menuju kota. Namun, setelah beberapa kali di bangun keesokannya jembatan rusak. Hal tersebut membuat penduduk resah dan meminta bantuan Hizoko si tukang kayu untuk membuat jembatan. Saat Hizoko

sedang merenung muncul monster dari sungai. Monster tersebut yang merusak jembatan. Agar monster tidak menghancurkan jembatan monster tersebut meminta Hizoko untuk menebak siapa namanya, Hizoko pun menyetujui. Setelah beberapa hari berpikir dan saat hampir menyerah Hizoko mendengar anak-anak bernyanyi monster enam dan disitulah ia mengetahui nama monster tersebut. Kemudian ia datang dan berhasil menebak nama monster. Setelah kejadian tersebut monster tidak pernah mengganggu lagi.

Rumah 1000 Cermin

Di salah satu pelosok Jepang ada dua ekor anjing yang satu anjing baik dan yang satu anjing galak. Suatu hari anjing baik menemukan rumah 1000 cermin dan masuk kedalam rumah tersebut. Ia tersenyum saat melihat banyak anjing dalam rumah tersebut. Ia senang karena anjing di rumah tersebut baik. Pada hari berikutnya anjing galak juga datang ke rumah tersebut dan saat melihat bayangannya di rumah tersebut ia menyalak dan tak di sangka anjing di dalam rumah tersebut pun membalas dan itu membuat anjing galak menjadi takut dan pergi.

Rumah Untuk Kancil

Pada suatu hari, kancil dan keluarganya singgah di sebuah gua kosong untuk bermalam semalam saja. Namun, ada seekor monyet yang tidak menyukai kancil berada di gua tersebut dan mengatakan itu gua harimau. Monyet pun melaporkan kepada harimau dan memanas-manasi harimau sehingga harimau marah dan menghampiri kancil, namun sesampainya di gua harimau ketakutan karena kancil mengatakan akan memakan daging harimau, padahal itu hanyalah akal-akalan si kancil. Kemudian, monyet pun memanas-manasi si harimau kembali dan harimau menjadi marah dan kembali ke gua untuk mengusir kancil namun, sesampai di sana si kancil mengatakan bahwa monyet telah berjanji akan membawakan daging harimau. Hal tersebut membuat harimau marah kepada monyet karena merasa monyet akan memberikannya kepada kancil untuk dijadikan sarapan. Akhirnya kancil sekeluarga dapat beristirahat dengan tenang di dalam gua tersebut.

Rantai Emas

Di pesisir pantai Malaysia ada seorang nelayan bernama Mahmud yang berambisi untuk mencari emas di lautan. Hingga pada suatu hari ia menemukan rantai emas dan karena ia serakah ia menarik rantai emas tersebut sampai perahunya oleng dan tenggelam.

Tikus Makan Emas?

Mengisahkan tentang pedagang emas dan pedagang kelontong yang bertetangga. Saat pedagang emas pergi ia mempercayai emasnya kepada pedagang kelontong namun, pedagang kelontong berbohong padan pedagang emas, ia mengatakan bahwa emas sudah dimakan oleh tikus. Merasa hal tersebut janggal pedagang emas membawa anak pedang kelontong kerumahnya. Anak pedang kelontong bermain sampai larut malam dan membuatnya khawatir, ia pun bertanya kepada pedagang emas, pedagang emas pun mengatakan bahwa anak pedang kelontong telah dimakan tikus. Kemudian pedang kelontong pun malu dan mengakui semua kesalahannya. Mereka pun hidup rukun.

Laba-Laba Serakah

Hiduplah seekor laba-laba gembul. Ia sangat suka makan. Pada suatu hari teman-teman mengajaknya pergi kepesta. Ia pun senang namun ia bingung karena ada dua pesta yang dilaksanakan secara bersamaan. Ia mengatakan bahwa ia akan pergi ke pesta yang duluan dihidangkan makanannya. Ia pun memiliki ide untuk mengikat perutnya dengan tali dan tali tersebut di pegang oleh teman-temannya dari arah barat dan arah timur. Namun, malangnya teman-temannya menarik tali secara bersamaan sehingga membuat perutnya sakit dan ia tidak mendapat makanan apapun.

Mat Jenin

Mat Jenin merupakan seorang pemuda yang malas dan suka menghayal. Ia tidak mau bekerja yang berat-berat. Hingga suatu hari ia merasa sangat lapar dan tidak ada satupun orang yang memberinya makan. Maka ia pun bekerja memetik kelapa untuk seorang nenek, namun saat sedang di atas pohon ia menghayal dan hal tersebut membuatnya jatuh. Bubar sudah angan-angan Mat Jenin.

Raja Yang Tampan

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang raja yang tampan. Ia sangat senang dengan ketampanannya. sehingga ia tidak memperhatikan dan tidak peduli terhadap masalah yang menimpa rakyatnya. Rakyat-rakyatnya pun menjadi benci terhadap raja. Pada suatu hari ada seorang pria tua yang datang ke istana dan menasehati raja, sejak saat itu raja menjadi sadar dan berubah lebih memperhatikan rakyatnya. Rakyatnya pun kembali mencintai rajanya.

Pria Tua yang Tak Butuh Harta

Di sebuah desa terpencil hiduplah seorang pria tua yang memiliki penghasilan yang cukup banyak, namun ia hidup sangat sederhana. Suatu hari kaleng tempat ia menyimpan uang sudah penuh dan ia belikan sebuah gelang. Tetapi ia tidak membutuhkan gelang tersebut dan akhirnya seorang pedagang menawarkan untuk membawa gelang tersebut ke kota dan diberikan kepada putri raja. Putri raja pun membalas gelang tersebut dengan kain-kain sutra, namun pria tua itu tidak membutuhkan kain sutra. Kemudian pedagang itu memberikan kain tersebut kepada Sultan Kesh. Begitu seterusnya jika Sultan Kesh memberikan imbalan maka akan diberikan kepada putri raja dan sebaliknya. Sehingga pada suatu hari putri raja memutuskan untuk mengunjungi pria tua tersebut pada saat bersamaan Sultan Kesh juga datang dan mereka pun jatuh cinta dalam seketika. Mereka pun menikah dan hendak mengajak pria tua itu untuk tinggal di istana namun pria tua itu pergi dan tak pernah kembali.

Saksi yang Meyakinkan

Cerita ini mengisahkan tentang Thakur yang memiliki hutang kepada Bania tetapi ia tidak mau membayarnya. Hingga suatu hari masalah tersebut di bawa ke pengadilan dan saat itu Thakur tidak bisa menolak untuk membayar hutang kepada Bania.

Penenun Kain dan Pemilik Rambut yang Licik

Hiduplah seorang penenun kain yang terkenal. Tenunannya selalu indah. Hal tersebut membuat seorang pria tua menjadi iri. Pria tua itu memiliki rencana untuk mendatangi si penenun. Penenun pun menyambut pria tua itu dengan baik. Namun pria tua itu memasukkan rambutnya kedalam tenunan si penenun, sehingga saat ada orang yang membeli tenunan tersebut pria tua meminta bagian karena di dalam tenunan tersebut ada rambutnya, dengan terpaksa si penenun pun memberikan setengah uangnya. Namun, tiada disangka pria yang membeli tenunan yang ada rambut begitu marah karena ada rambut dalam tenunan tersebut si penenun mengatakan bahwa rambut tersebut milik pria tua dan pria yang membeli tenunan meminta uangnya kembali. Pria tua itu amat malu dan pergi dari rumah si penenun.

Tiga Bersaudara

Dahulu kala, hiduplah seorang tuan tanah yang amat kaya. Sayang, istrinya meninggal dan melahirkan putra mereka. Tak lama kemudian ia menikah lagi dan memiliki dua orang putra. Ibu tiri sulung sangat menyayangi dan memperayai si sulung. Saat tuan tanah meninggal ibu tirinya pun memberikan kepercayaan kepada sulung untuk mengelola semuanya. Namun, tetangga yang iri terhadap sulung menghasut ibu tiri dan saudaranya sehingga ibu tirinya berbohong bahwa ada ular masuk ke dalam perut sulung hal tersebut membuat sulung tidak ingin makan karena takut ular di dalam perutnya besar. Karena jarang makan sulung menjadi jatuh sakit. Saat sulung sakit tetangganya dengan sesuka hati mereka mengakui ladang dan kebun milik mereka. Melihat hal tersebut akhirnya ibu tiri dan saudaranya sadar seharusnya mereka tidak begitu terhadap sulung. Ibu memberitahukan bahwa ular dalam perut sulung sudah pergi dan sulung pun langsung beranjak dari tempat tidur dan makan, sejak saat itu sulung menjadi sehat kembali dan mengelola tanah serta menemukan tetangga yang berbuat curang. Akhirnya mereka kembali sejahtera.

Ingkar Janji

Di sebuah desa terpencil hiduplah seorang pemuda miskin. Suatu hari ia bertemu seorang pengemis tua dan meminta makan kepadanya. Ia pun memberikan makanannya kepada pengemis tua itu. Karena kebbaikannya itu pengemis tua pun memberikannya sebuah mantra namun jika ia tidak mengakui bahwa gurunya seorang pengemis maka mantranya akan hilang. Saat tiba di kota ada pengumuman bahwa jika ada yang bisa menyediakan sekeranjang manga untuk istri raja yang sedang ngidam maka akan mendapat imbalan, namun pada saat itu bukan musim manga. Pemuda itu pun mengikuti sayembara tersebut dan berhasil mendapatkan emas dan uang dari raja. Saat raja menanyakan siapa gurunya pemuda tersebut berbohong dan melupakan janjinya kepada pengemis tua. Suatu hari untuk kedua kalinya istri raja mengidam durian, raja memerintahkan si pemuda untuk melakukan hal yang sama namun ia tidak berhasil karena mantranya telah hilang, alhasil semua yang telah raja berikan di ambil kembali oleh raja dan ia kembali miskin.

Pemahat Kayu Yang Pelit

Pada zaman dahulu kala, hiduplah seorang pria yang amat pandai memahat kayu. Pemahat kayu itu sangat giat bekerja, namun ia sangat pelit. Suatu malam ia bermimpi uangnya berbicara dan mengatakan bahwa mereka bosan di dalam tas yang bau apak. Maka pemahat kayu itu pun membuat celengan yang terbuat dari segelondong batang kayu. Semakin lama pemahat itu semakin pelit. Ia tidak lagi bersedekah dan tak mau membeli barang kebutuhannya Ia lebih suka meminta kepada teman dan saudaranya. Suatu malam, hujan deras sekali sehingga membuat banjir. Rumah pemahat kayu kebanjiran dan celengan si pemahat kayu hilang terbawa banjir.

Aroma Kuah Kari

Menceritakan seorang pria miskin yang hendak pergi kekota untuk menjenguk kakaknya yang sakit keras. Di perjalanan ia mencium aroma kuah kari yang lezat dan ia lahap makan karena mencium aroma kari tersebut. Ia pun menghampiri koki dan mengucapkan terimakasih kepada koki. Koki pun senang dan menghidangkan kuah kari tersebut kepada tuannya yang tamak, namun tuannya marah karena kuah karinya tidak enak. Koki menjadi takut dan menyalahkan pria miskin. Pria kaya meminta ganti rugi dan meminta uang kepada pria miskin sebagai ganti kuah kari yang telah ia hirup aromanya. Kemudian pria kaya mengundang kepala desa untuk mengadili pria miskin, namun setelah mendengar cerita yang sebenarnya kepala desa menjadi tahu siapa yang salah dan meminta pria kaya memberikan sisa uang milik pria miskin.

Mengubah Tembaga Menjadi Emas

Alkisah ada seorang bernama Nai Hah Tong yang senang berhayal. Dia yakin dapat mengubah tembaga menjadi emas. Hal tersebut membuat istrinya kesal dan memberitahukannya kepada ayahnya. Ayah mertua Nai memiliki ide dan mengundang Nai untuk datang kerumahnya. Ayah mertua Nai mengatakan bahwa ia bisa mengubah tembaga menjadi emas dengan cara mengumpulkan dua kilogram rumput halus yang tumbuh di bawah daun pisang dan harus berasal dari pohon pisang yang ditanam dengan di sertai doa-doa khusus. Nai pun sangat bersemangat melakukan perintah mertuanya. Ia menanam pohon pisang dan tidak lupa ia juga berdoa agar tanamannya bertumbuh dengan subur. Ia bekerja dengan giat, sehingga tanpa di sadari ia sudah menjadi kaya karena memiliki banyak pohon pisang.

Pemuda yang Tidak Menjual Pot Keramik

Ada seorang pemuda yang malas sekali. Ia hanya makan, tidur, melamun, makan dan tidur. Suatu hari ia merasa lapar dan tidak ada makanan sedikitpun dirumahnya. Kemudian ia pergi kepasar dan melihat tukang pot, ia pun menghampiri tukang pot dan mengatakan akan bekerja membantu menjual pot tersebut. Akhirnya penjual pot mengijinkannya, ia sangat senang karena diperbolehkan. Keesokan harinya ia menjual pot tersebut kepasar dan membawa sepuluh pot dengan gerobak. Namun, belum sampai pasar ia sudah merasa lelah dan memutuskan untuk tidur di sebuah pondok kayu. Dalam tidurnya ia bermimpi diinjak gajah. Ia amat terkejut dan membuka mata. Tanah bergunjang karena gempa. Pondok tempatnya bernaung roboh dan semua pot yang ia bawa pecah dan ia tidak bisa berjualan lagi. Sialnya, pemilik pot tidak mempercayainya lagi.

Sepasang Kupu-Kupu yang Cantik

Alkisah ada sepasang suami istri. Si suami sangat tampan dan si istri sangat cantik. Namun, keduanya memiliki sifat yang buruk yaitu suka mengolok-olok sesuatu yang menurut mereka jelek. Pada suatu hari, mereka melihat ada sebuah rumah yang di kelilingi bunga cantik. Si istri langsung memetik bunga tersebut dan menaruhnya ke dalam keranjang. Melihat hal tersebut wanita tua pemilik bunga marah karena mereka memetik bunga tanpa seizinnya. Namun keduanya malah tertawa dan mengejek wanita tua itu, sehingga membuat wanita tua itu marah dan mengutuk mereka menjadi kupu-kupu yang cantik.

Juan Yang Beruntung

Mengisahkan kakak beradik Pedro dan Juan yang memiliki sifat yang berbeda. Pedro adalah orang yang sangat pelit sedangkan Juan orang yang baik dan suka menolong. Suatu hari Juan kehabisan uang dan makanan karena sering berbagi dengan teman dan tetangga yang miskin. Dia pergi ke rumah Pedro untuk meminjam sedikit uang namun Pedro menolaknya. Akhirnya dengan terpaksa Juan menyembelih sapi. Sekarang yang tersisa hanya kulit sapi saja yang akan ia jual ke pasar. Suatu hari Juan mendapat keberuntungan yaitu mendapat beberapa kantong emas berkat kulit sapi. Hal tersebut membuat Pedro merasa iri dan ingin melakukan apa yang dilakukan oleh Juan, namun malang hal buruk menimpa Pedro.

Membawa Kelapa

Ada seorang pria yang hidupnya selalu terburu-buru. Karena selalu terburu-buru ia menjadi tidak bisa menjual kelapa-kelapanya ke pasar. Di perjalanan kelapanya selalu jatuh karena ia terburu-buru menunggangi kudanya.

Pemuda Berwajah Monyet

Mengisahkan seorang pemuda berwajah monyet, pemuda itu bernama Juan. Juan bermimpi melihat seorang putri cantik yang tinggal di sebuah menara. Keesokannya Juan menuju istana untuk menemui raja. Raja heran bagaimana Juan bisa mengetahui jika putrinya tinggal di sebuah menara. Juan pun menceritakan semuanya, namun raja tidak mempercayainya. Raja mengatakan jika Juan bisa membebaskan putri maka ia dapat menikah dengannya namun jika tidak maka Juan akan dihukum. Juan menyetujuinya. Dengan kepintaran dan kecerdikannya Juan bisa membebaskan puteri, karena putri tulus mencintai Juan maka ia berubah menjadi pria yang tampan dan akhirnya Juan menikah dengan putri dan hidup bahagia.

Anjing dan Gagak

Suatu hari yang panas, ada seekor anjing yang kelaparan mencari makanan. Setelah berjalan beberapa saat, anjing pun menemukan makanan. Namun sayangnya gagak merebut makanan tersebut dari anjing, anjing pun pasrah dan hanya bisa menahan rasa lapar. Tetapi anjing tidak kehabisan ide ia kemudian memuji gagak dan gagak terlena dengan pujian anjing. Saat gagak lengah anjing mengambil makanannya kembali dan pergi jauh dari gagak.

Keadilan dari Sekantung Garam

Alkisah ada seorang pemuda yang jatuh cinta pada anak tuan tanah. Namun, tuan tanah tidak begitu setuju. Ia memberikan syarat berendam di danau selama tiga hari tiga malam kepada pemuda. Si pemuda menyanggupinya. Namun, pada hari kedua pemuda melihat api dari kejauhan hal tersebut dilihat oleh tuan tanah dan ia mengatakan bahwa pemuda itu curang. Si pemuda itu kecewa dan ia melaporkan hal tersebut kepada hakim, saayangnya hakim tersebut ternyata hakim yang tamak. Kemudian ada hakim kelinci yang bersedia membantu si pemuda. Hakim kelinci memerintahkan si pemuda mengundang tuan tanah untuk makan malam di rumah si pemuda. Saat makan malam tuan tanah makan sup yang telah dibuatkan oleh si pemuda namun rasanya hambar. Kemudian hakim kelinci mengatakan bahwa ada garam

dapat mengasinkan supnya dari kejauhan. Mendengar perkataan hakim kelinci tuan tanah menjadi malu dan meminta maaf kepada si pemuda.

Hantu di dalam Toples

Mengisahkan si hantu yang menyamar menjadi seorang anak laki-laki agar dapat makan enak setiap hari. Hal tersebut membuat ibu si anak menjadi bingung membedakan anaknya dan ia membawa keduanya menghadap kepala desa. Sesampainya di sana kepala desa pun bingung membedakan mereka karena sangat mirip. Akhirnya istri kepala desa memiliki ide siapa yang bisa masuk toples itulah yang asli. Anak laki-laki menangis karena ia merasa tidak bisa masuk ke dalam toples. Namun, si hantu dengan bahagia masuk ke dalam toples tanpa ia ketahui itu adalah trik dari istri kepala desa untuk mengetahui mana yang asli.

Kisah Tiga Ekor Burung

Mengisahkan tiga ekor burung yang ditangkap oleh pemburu dan dilatih bernyanyi dan menari. Setelah berlatih ketiga burung tersebut dibawa menghadap raja. Pemburu memerintahkan burung pertama untuk bernyanyi dan raja suka dengan burung pertama ia pun memerintahkan pengawal meletakkan burung tersebut dalam sangkar. Kemudian burung kedua menari dan menari perhatian raja dan raja pun memerintahkan pengawal memasukkan burung kedua dalam sangkar. Kemudian giliran burung ketiga, ia tidak ingin tinggal di sangkar maka ia berteriak dan membuat raja menjadi kesal serta memerintahkan pengawal untuk membuang burung tersebut ke hutan. Akhirnya burung tersebut bebas dan ia senang karena bisa berkumpul kembali dengan keluarga dan teman-temannya.

Nelayan Tua dan Ikan Mas

Menceritakan tentang seorang nelayan yang bertemu dengan ikan mas yang ajaib. Namun, istri nelayan sangat serakah, ia suka meminta si nelayan untuk meminta semua yang ia inginkan misalnya gelas, rumah, kecantikan, istana, meminta menjadi ratu sampai istrinya nelayan meminta untuk menjadi istri dari ikan mas. Ia tidak pernah puas dengan apa yang telah diberikan. Hal tersebut membuat ikan mas menjadi marah dan mengambil semua yang telah diberikan kepadanya. Akhirnya nelayan dan istrinya kembali seperti semula

Siapa Ibu Bayi Ini?

Ada seorang wanita yang sangat ingin memiliki anak, namun sayang suaminya sudah meninggal. Kemudian saat pergi kepasar ia bertemu dengan seorang ibu dan bayinya yang menangis. Wanita itupun mencoba menggendong bayi tersebut dan kebetulan bayi itu langsung diam. Pada saat itulah wanita itu hendak mengambil bayi itu dari ibunya. Ibu bayi menangis dan hal tersebut mengundang perhatian penduduk di situ. Akhirnya mereka pergi kepengadilan untuk memastikan siapa ibu bayi tersebut. Sesampainya di pengadilan hakim memberikan perintah kepada kedua wanita itu siapa yang duluan mendapatkan bayi itu maka ialah ibunya. Mereka bersamaan memegang bayi tersebut dan saling rebut-rebutan, namun tidak lama kemudian ibu bayi melepaskan tangannya dari si bayi, si wanita pencuri merasa senang. Kemudian hakim bertanya mengapa ibu itu melepaskan bayinya ibu bayi pun mengatakan bahwa ia tidak ingin bayinya terluka. Hakim pun mengambil bayi tersebut dari wanita pencuri dan menyerahkannya kepada ibunya. Karena seorang ibu tidak akan tega menyakiti anaknya.

Kendi Emas

Mengisahkan seorang raja yang takut tua. Karena ia takut tua ia membuat peraturan membuang seluruh cermin di negerinya dan yang parah ia mengasingkan seluruh orang tua di negerinya. Namun ada satu orang tua yang masih ada di negerinya karena di sembunyikan oleh anaknya. Pada suatu ketika ada angin putting beliung menyerang. Angin itu merusak dan menerbangkan atap dapur istana dan barang-barangnya. Termasuk kendi emas raja. Raja kemudian memerintahkan prajuritnya untuk mencari kendi emas, para prajurit melihat kendi emas berada di sebuah danau, namun satu pun tidak bisa menemukan kendi emasnya. Hingga raja membuat sayembara bagi siapapun yang bisa menemukannya makan semua permintaannya dikabulkan. Kemudian dengan kesempatan itu gadis yang menyembunyikan ayahnya ikut sayembara dan ia menemukan kendi emas yang tersangkut di atas pohon, kemudian ia meminta kepada raja untuk membebaskan semua orang tua yang ia asingkan. Raja pun memenuhi permintaan gadis tersebut.

Kisah Seekor Unta

Alkisah, dulu Unta dikenal sebagai binatang yang gagah dan tampan. Ia memiliki tanduk dan ekor yang indah. Sayangnya, karena ketampanannya itu ia menjadi sombong. Sampai pada suatu hari datang seekor kuda untuk meminjam ekor unta, unta pun meminjamkannya. Setelah itu datang juga seekor rusa untuk

meminjam tanduknya dan ia pun meminjamkannya. Namun, kuda dan rusa tidak pernah mengembalikan tanduk dan ekor unta. Karena kejadian tersebut unta menjadi rendah hati dan tidak lagi menyombongkan dirinya.

Moncong Panjang Si Rusa Hutan

Di sebuah hutan hidup seekor rusa hutan dan tikus tanah. Suatu hari mereka sedang berbincang dan nada perkataan dari tikus tanah yang membuat rusa menjadi tersinggung dan marah. Si tikus pun lari masuk kedalam lubang dan rusa menunggu di luar dengan sabar sampai musim panas berlalu. Setelah lelah menunggu lama akhirnya rusa pergi ke sungai untuk minum. Ia terkejut saat melihat di air bahwa moncongnya sudah panjang. Sementara itu di dalam tanah, tikus tanah memandangi ekornya yang sekarang jadi pendek.

Pemilik Gajah Yang Kehilangan Gajahnya

Mengisahkan seorang pria yang memiliki gajah yang amat ia sayangi. Pada suatu hari, ia mencari kayu ke hutan dan gajahnya ia letakkan di sebuah pondok yang tidak ada penghuninya. Saat ia mencari kayu ada seorang pria bertopi yang membeli pondok tersebut mengira bahwa itu gajah pemilik pondok sebelumnya. Ia pun menjual gajah tersebut ke pasar. Si pria pemilik gajah menuduh pria bertopi mencuri gajahnya. Kemudian ia mendatangi tukang kayu yang membeli gajahnya dari pria bertopi dan menuduh tukang kayu telah mengambil gajahnya. Namun mereka mengelak. Akhirnya pemilik gajah melapor kepada kepala desa, kepala desa mengatakan tidak ada cara lain selain pemilik gajah membeli lagi gajahnya dari tukang kayu. Hal tersebut terjadi karena kecerobohannya.

Burung Hantu Penjaga

Mengisahkan seekor burung hantu yang menjaga ayam-ayam dari serangan kucing liar yang hendak memangsa ayam. Burung hantu dan ayam-ayam menyusun rencana untuk menjebak kucing liar. Hingga pada suatu malam si kucing tertangkap dan tidak lagi menyerang ayam-ayam.

RIWAYAT HIDUP



Imelda Sumarni. Lahir di Desa Senaning, Kecamatan Ketungau Hulu, Kalimantan Barat Indonesia tepatnya pada tanggal 1 September 1999 dari pasangan Yakobus Agoh dan Tiya Mariana sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan formal pada Sekolah Dasar ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Ketungau Hulu Kalimantan Barat tamat pada tahun 2011. Kemudian pendidikan formal pada Sekolah Menengah Pertama ditempuh di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Hulu Kalimantan Barat pada tahun 2014. Selanjutnya pendidikan formal pada Sekolah Menengah Atas ditempuh di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ketungau Hulu Kalimantan Barat tamat pada tahun 2017. Melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2017 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD).